

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Subyek Penelitian

Kajian ini akan menguraikan profil media nasional yang dijadikan objek penelitian, yaitu Kompas.com dan Tempo.co, serta menganalisis penerapan model *framing* yang dikembangkan oleh Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki yang berisikan dengan 4 elemen yaitu, sintaksis, skrip, retorik dan tematik. Nantinya berdasarkan temuan penelitian, akan dilakukan perbandingan terhadap bagaimana kedua media membingkai pemberitaan mengenai sosok Gibran dalam 100 hari pertamanya menjabat sebagai Wakil Presiden.

4.1.1. Profil Media Kompas.com



Gambar 4.1. Logo Perusahaan Kompas.com (*Website Resmi Kompas.com, 2025*)

Harian Kompas.com mulai terbit di Indonesia pada 28 Juni 1965. Didirikan pada masa Orde Lama, nama "Kompas" sendiri diberikan langsung oleh Presiden Soekarno. Kehadiran Kompas berawal dari inisiatif Jenderal Ahmad Yani yang mendorong kalangan Katolik untuk mendirikan sebuah surat kabar sebagai penyeimbang terhadap dominasi Partai Komunis Indonesia (PKI) dan organisasi sejenis lainnya (Sulistiyawan, Galih, 2022). Kompas.com merupakan salah satu pelopor media daring di Indonesia yang pertama kali hadir di internet pada 14 September 1995 dengan nama Kompas Online. Pada awal kemunculannya, Kompas Online yang dapat diakses melalui alamat kompas.co.id hanya memuat salinan dari berita-berita yang diterbitkan dalam Harian Kompas.com pada hari yang sama.

Tujuan utama dari pendirian situs web ini adalah untuk menjangkau pembaca Harian Kompas.com yang berada di lokasi-lokasi yang sulit dijangkau oleh jaringan distribusinya. Oleh karena itu, pada awalnya, Kompas Online (KOL) hanya menampilkan salinan dari konten Harian Kompas.com. Seiring berjalannya waktu, KOL terus melakukan pembaruan untuk meningkatkan kualitas pelayanannya. Pada tahun 1996, alamat situs web KOL diubah menjadi www.kompas.com. Perubahan ini berkontribusi pada peningkatan popularitas KOL, terutama di kalangan pembaca Kompas.com yang tinggal di luar negeri.

Menyadari potensi yang semakin besar di dunia digital, pada 6 Agustus 1998, KOL dikembangkan menjadi unit bisnis yang terpisah di bawah PT Kompas Cyber Media (KCM). Sejak saat itu, kontennya tidak lagi terbatas pada salinan berita cetak, tetapi juga mencakup berbagai informasi terkini. Dengan pertumbuhan yang pesat dalam dunia digital, pada tahun 2008, portal berita ini melakukan rebranding dan secara resmi menggunakan nama Kompas.com (Haq, Fadhilah, 2018: 191). Visi dan Misi Kompas.com sendiri adalah Menjadi Perusahaan yang terbesar, terbaik, terpadu, dan tersebar di Asia Tenggara melalui usaha berbasis pengetahuan yang menciptakan masyarakat terdidik, tercerahkan, menghargai kebhinekaan, dan adil sejahtera (Kompasgramedia.com).

4.1.2. Profil Media Tempo.co



Gambar 4.2. Logo Perusahaan Tempo.com (*Website Resmi Tempo.co, 2025*)

Majalah Tempo.co didirikan pada tahun 1971, berawal dari pertemuan enam wartawan, yaitu Goenawan Mohamad, Harjoko Trisnadi, Fikri Jufri, Lukman Setiawan, Usamah, dan Christianto Wibisono. Mereka mengadakan pembicaraan

dengan Ciputra, pendiri sekaligus ketua Yayasan Jaya Raya, serta Eric Samola yang saat itu menjabat sebagai sekretaris yayasan. Pertemuan pertama berlangsung di kantor Ciputra di kawasan Proyek Senen, kemudian dilanjutkan hingga malam hari di kediaman Ciputra di Slipi, Jakarta Barat. Dari hasil pertemuan tersebut, disepakati pembentukan majalah Tempo.co dengan dukungan dana dari Yayasan Jaya Raya (Tempo.co, 2019). Nama "Tempo" dipilih sebagai nama majalah karena dianggap singkat, sederhana, dan mudah diucapkan oleh masyarakat Indonesia dari berbagai latar belakang. Selain itu, nama ini memiliki kesan netral, tidak menimbulkan kesan provokatif atau menggugah emosi tertentu. "Tempo.co" juga tidak mewakili atau diasosiasikan dengan kelompok atau golongan tertentu. Maknanya pun cukup sederhana—yakni waktu—sebuah konsep yang umum dan sering digunakan dalam berbagai publikasi jurnalistik di seluruh dunia. (Tempo.co, 2019)

- Pada tahun 1982, untuk pertama kalinya, majalah Tempo mengalami pembredelan karena dianggap terlalu kritis terhadap rezim Orde Baru dan kendaraan politiknya, Partai Golkar. Tindakan pembredelan ini dilakukan oleh Pemerintah terkait dengan Pemilu 1982. Pembredelan yang kedua terjadi pada tanggal 21 Juni 1994. Majalah Tempo dibredel oleh pemerintah melalui Menteri Penerangan Harmoko. Majalah ini dianggap terlalu tajam dalam mengkritik Habibie dan Soeharto mengenai pembelian kapal bekas dari Jerman Timur. Selepas Soeharto lengser pada 21 Mei 1998, mereka yang pernah bekerja di majalah *Tempo* tercerai-berai akibat pembredelan dan melakukan rembuk ulang untuk memutuskan perlu atau tidak majalah ini terbit kembali. Hasilnya, disepakati majalah *Tempo* harus terbit kembali. Maka, sejak 6 Oktober 1998, majalah ini pun hadir kembali di bawah naungan PT Arsa Raya Perdana. Untuk meningkatkan skala dan kemampuan penetrasi ke bisnis dunia media, pada 2001, PT Arsa Raya Perdana, melakukan *go public* dan mengubah namanya menjadi PT Tempo Inti Media, Tbk. (Perseroan) sebagai penerbit majalah Tempo.co yang baru. Dana dari hasil *go public* dipakai menerbitkan Koran Tempo (Tempo.co 2019). Visi dari media Tempo.co sendiri adalah Menjadi acuan dalam usaha meningkatkan kebebasan publik untuk berpikir dan berpendapat serta membangun peradaban yang menghargai kecerdasan dan perbedaan, dengan misinya yaitu, Menghasilkan

produk multimedia yang independen dan bebas dari segala tekanan dengan menampung dan menyalurkan secara adil suara yang berbeda-beda, Menghasilkan produk multimedia bermutu tinggi dan berpegang pada kode etik, Menjadi tempat kerja yang sehat dan menyejahterakan serta mencerminkan keragaman Indonesia, Memiliki proses kerja yang menghargai dan memberi nilai tambah kepada semua pemangku kepentingan, Menjadi lahan kegiatan yang memperkaya khazanah artistik, intelektual, dan dunia bisnis melalui peningkatan ide-ide baru, bahasa, dan tampilan visual yang baik dan Menjadi pemimpin pasar dalam bisnis multimedia dan pendukungnya.

4.2. Hasil Dan Pembahasan

4.2.1. Analisis Berita 1 Kompas.com

Judul : Buat "Lapor Mas Wapres", Begini Cara Gibran Respons Pengaduan Rakyat “

Sumber : Kompas.com

Tanggal : 11-11- 2024

Ringkasan : Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka meluncurkan program "Lapor Mas Wapres" sebagai saluran aduan masyarakat terkait masalah publik. Program ini memiliki mekanisme penanganan laporan yang sistematis dengan lima tahapan utama yaitu Penerimaan laporan, Analisis awal, Koordinasi antarinstansi, Pengawasan tindak lanjut dan Informasi ke masyarakat. Tujuan program ini adalah memastikan aduan masyarakat ditangani secara cepat, tepat, dan transparan.

Tabel 4.1. Analisis Berita 1 Kompas.com Berjudul "Buat "Lapor Mas Wapres", Begini Cara Gibran Respons Pengaduan Rakyat"

Struktur framing	Unit Pengamatan	Hasil pengamatan
Sintaksis	<i>Headline</i>	Buat "Lapor Mas Wapres", Begini Cara Gibran Respons Pengaduan Rakyat “
	<i>Lead</i>	Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka melalui program "Lapor Mas Wapres" menghadirkan mekanisme bagi masyarakat untuk

		menyampaikan aduan terkait berbagai permasalahan publik.
	Latar Berita	Peluncuran program “Lapor Mas Wapres” oleh Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka
	Kutipan sumber	Sumber : Sapto Harjono Harjono Deputi Administrasi Sekretariat Wakil Presiden kutipan tidak langsung Menjelaskan setiap laporan akan didaftarkan dan diberikan nomor registrasi unik, yang juga digunakan masyarakat untuk memantau status laporan mereka.
	Pernyataan opini Penutup	-
Skrip	What	Artikel ini di tutup dengan menjelaskan bagaimana tahapan selanjutnya ketika kelima tahapan laporan sudah di berikan. Peluncuran program Lapor Mas Wapres, sebuah mekanisme pengaduan publik yang memungkinkan masyarakat menyampaikan keluhan terkait berbagai permasalahan kepada pemerintah. Mempermudah masyarakat menyampaikan pengaduan, serta memastikan setiap laporan ditangani secara tepat, transparan, dan akuntabel oleh instansi terkait. 11 November 2024 Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka Sekretariat Wakil Presiden di Jakarta
	Why	
	When	
	Who	
	Where	
	How	Masyarakat mengirim laporan melalui kanal yang disediakan. Laporan akan dianalisis dalam 14 hari, diteruskan ke kementerian atau lembaga yang relevan, diawasi tindak lanjutnya oleh tim Wapres, dan pelapor bisa memantau status laporan menggunakan nomor registrasi.
Tematik	Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat	Paragraf 1-2 berisikan apa itu program lapor mas Paragraf 3 sampai akhir berisikan bagaimana tahapan program lapor mas tindak

Retoris

Kata, idiom, gambar/foto, grafik, metafora

lanjuti oleh tim dari program tersebut. Paragraf akhir juga memberikan informasi tentang layanan *Whatsap* dan situs *setwapres.lapor.go.id*.

Gambar yang ada dalam artikel ini adalah hasil dokumentasi berupa foto ketika program tersebut sedang berjalan di sebuah ruangan yang meliputi tim lapor mas dan juga masyarakat yang antusias.

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2025

Rincian Analisis

1. Struktur Sintaksis

Struktur sintaksis yang terdapat pada artikel berita ini, sang penulis menjelaskan bagaimana Gibran dan tim nya merespons keluhan yang di adukan di program lapor mas dengan judul berita ” Buat "Lapor Mas Wapres", Begini Cara Gibran Respons Pengaduan Rakyat, "Begini cara gibran" menekankan peran gibran yang menangani keluhan dibandingkan langsung menuliskan judul dengan "Begini mekanisme aduan lapor mas". Dalam hal tersebut memberika kesan bagaimana Gibran melakukan pekerjaannya sebagai wakil presiden yang di mana program tersebut di bawah kendalanya. *Lead* yang di sajikan ini menjelaskan bagaimana Gibran menghadirkan sebuah mekanisme yang di buat untuk menyampaikan pengaduan dari masyarakat terkait permasalahan yang ada di dalam semua publik, *Lead* yang di pakai menggunakan *summary Lead* yang di mana *Lead* tersebut berisi gambaran besar dari isi tulisan artikel berita tersebut. Dalam artikel ini juga di dukung dengan kutipan tidak langsung dari Sapto Harjono Harjono Deputy Administrasi Sekretariat Wakil Presiden yang menjelaskan akan ada pemberian nomor registrasi terkait laporan masyarakat sehingga laporan tersebut dapat di pantau bagaimana prosesnya jika di jelaskan hal tersebut menjelaskan bagaimana ketransparan dalam proses program lapor mas tersebut. Sumber kutipan tersebut juga sangat relevan dengan pembahasan yang ditulis oleh penulis dalam artikel ini.

Artikel ini di tutup dengan circle kicker yang di mana penutup tersebut menghadirkan sebuah kesimpulan yang berhubungan dengan pembahasan dari penulisan artikel.

penjelasan bagaimana sistem lapormas di jalankan dengan penuh ketransparan sehingga nomor registrasi yang di berikan dapat di pantau bagaimana proses pengaduan tersebut di tindak lanjuti oleh Gibran dan timnya.

2. Struktur Skrip

Pada unsur *What* penulis menuliskan sebuah program yang di adakan sebagai sebuah mekanisme tempat untuk pengaduan atas permasalahan permasalahan publik kepada pemerintah secara terstruktur dan transparan. Dalam unsur *Where* Program ini berlangsung di tempat sekretariat wakil presiden yang berada di Jakarta. Dalam unsur *When* dalam artikel ini mengenai kapan peluncuran dan juga di berlakukannya program lapor mas tersebut. Dalam unsur *Who* dalam artikel ini menjelaskan bagaimana Gibran dan juga team lapormasnya menangani setiap keluhan yang di laporkan ke dalam program lapormas tersebut. dalam unsur *Why* dalam artikel ini menjelaskan bagaimana program lapor mas ini mempermudah masyarakat dalam menyalurkan keluhannya terhadap permasalahan publik dan juga setiap pengaduannya terstruktur dan juga transparan. Dalam unsur *How* dalam artikel ini menjelaskan bagaimana setiap laporan yang di adukan oleh masyarakat nantinya akan di proses selama 14 hari yang di jelaskan juga setiap laporan pastinya akan langsung di kirim ke lembaga yang relevan dan juga selalu di awasi oleh team dari lapormas tersebut. Pada artikel ini jika di lihat yang paling di tekankan adalah bagian *How* yang di mana artikel ini ingin memberitahu bagaimana laporan yang di adukan di jalankan seperti apa dan juga bagaimana tahapan tahapannya.

3. Struktur Tematik

Dalam struktur tematik artikel berita ini, penulis menyajikan isi yang selaras dengan judul yang tertera. Pembahasan dalam artikel disusun secara

menyeluruh dan saling berkaitan setiap paragrafnya. Selain itu, penulis juga menyertakan pernyataan narasumber yang relevan dengan peristiwa yang dibahas. Struktur berita yang di pakai adalah *list technique* yang dimana paragraf yang di buat serta hubungan antara paragraf di hubungkan melalui point point terkait tahapan program lapormas

4. Struktur Retoris

Dalam struktur retorik yang berupa gambar ataupun foto yang di sajikan dalam artikel ini adalah dokumentasi foto ketika program tersebut di berlakukan dengan menampilkan kesibukan team dari lapor mas sedang menangani masyarakat yang antusias dalam program tersebut, dengan pengambilan foto dengan angle foto yang memperlihatkan keseluruhan kegiatan yang ada dalam ruangan tersebut. Dengan begitu Kompas.com sendiri memberikan kesan bahwasanya program lapormas itu berjalan dengan baik dan penuh antusias masyarakat.

4.2.2. Analisis berita 1 Tempo.co

Judul : Gibran Tak Datang Langsung ke Lapor Mas Wapres Hari Pertama

Sumber : Tempo.co

Tanggal : 11-11-2024

Ringkasan : Pada hari pertama peluncuran program "Lapor Mas Wapres", Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka tidak hadir secara langsung di pos pengaduan yang dibuka di Sekretariat Wakil Presiden, Jakarta. Meskipun demikian, pihak Sekretariat menyatakan bahwa Gibran akan memantau laporan yang masuk secara rutin, baik harian maupun bulanan, untuk memastikan setiap aduan masyarakat ditindaklanjuti oleh instansi terkait. Program ini bertujuan untuk memberikan saluran resmi bagi masyarakat dalam menyampaikan keluhan dan aspirasi mereka kepada pemerintah.

Tabel 4.2. Analisis Berita 1 Tempo.co.com Berjudul “Gibran Tak Datang Langsung ke Lapor Mas Wapres Hari Pertama”

Struktur framing	Unit Pengamatan	Hasil pengamatan
Sintaksis	<i>Headline</i>	Gibran Tak Datang Langsung ke Lapor Mas Wapres Hari Pertama
	<i>Lead</i>	Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka tidak menghadiri langsung layanan ‘Lapor Mas Wapres’ yang dibuka di Istana Wakil Presiden, Kebon Sirih, Jakarta Pusat. Pos pengaduan tersebut berlangsung pukul 08.00-14.00 WIB. Namun sampai registrasi ditutup, Gibran tidak terlihat mendatangi warga.
	Latar Berita	ketidakhadiran gibran pada hari pertama pos pengaduan lapor mas .
	Kutipan sumber	Sumber : Sapto Harjono Deputi Administrasi Sekretariat Wakil Presiden “Sampai hari ini belum ada konfirmasi. Tapi sewaktu-waktu beliau akan cek,” “Secara aturan 14 hari kerja, jadi memang itu standar pelayanan publik dan untuk penanganan masyarakat itu tergantung kompleksitas,” Sumber : Reski, sebagai Sekjen Badan Eksekutif Mahasiswa di kampusnya “Kebetulan luntang-lantung cari keadilan. Udah ke DPRD provinsi, udah lapor ke Ombudsman juga. Tapi belum ada hasil sampai hari ini,”
	Pernyataan opini Penutup	-
Skrip	<i>What</i>	Artikel ini di tutup dengan kutipan langsung dari Sapto yang berisi “Secara aturan 14 hari kerja, jadi memang itu standar pelayanan publik dan untuk penanganan masyarakat itu tergantung kompleksitas,” Peluncuran layanan pengaduan masyarakat bernama "Lapor Mas Wapres", yang memungkinkan warga menyampaikan keluhan terkait pelayanan publik secara langsung, namun di hari pertama program ini berjalan Gibran tidak datang secara langsung.
	<i>Why</i>	Program 'Lapor Mas Wapres' dibuat untuk meningkatkan pelayanan publik dan memberikan perhatian kepada keluhan masyarakat. Meskipun Gibran tidak hadir,

		program ini bertujuan untuk menampung aduan dari warga.
	<i>When</i>	11 November 2024,
	<i>Who</i>	Gibran Rakabuming Raka
	<i>Where</i>	Istana Wakil Presiden, Kebon Sirih, Jakarta Pusat.
	<i>How</i>	Warga dapat mengajukan aduan secara langsung di lokasi atau melalui hotline yang disediakan. Namun, kuota untuk aduan langsung dibatasi antara 50 hingga 60 orang per hari, tergantung arus pengaduan. Sekretariat Wakil Presiden akan menganalisis dan mengkonsultasikan aduan tersebut dengan kementerian dan pemerintah daerah untuk penyelesaian.
Tematik	Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat	Paragraf 1-3 berisikan tentang ketidakhadiran Gibran saat peluncuran program lapor mas Paragraf 4-9 berisikan bagaimana program tersebut berjalan dan adanya sebuah kendala yang di alami Paragraf 10 berisikan bagaimana program tersebut menyampaikan masalah masalah yang di keluhkan melalui lapor mas di sampaikan ke pemerintah
Retoris	Kata, idiom, gambar/foto, grafik, metafora	Gambar yang di sajikan pada artikel ini adalah foto pada saat keberlangsungan program tersebut di jalani dengan pengambilan gambar 1 masyarakat yang sedang di layani oleh 2 petugas lapor mas. Dalam artikel ini menggunakan kata idiom "GIGIT JARI" untuk menggambarkan kondisi resky sebagai Sekjen badan eksekutif mahasiswa yang di wawancara pada berita ini.

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2025

Rincian Analisis

1. Struktur Sintaksis

Judul yang disajikan dalam artikel ini berisikan gibran tak datang langsung ke lapor mas wapres hari pertama, dengan judul tersebut menjelaskan bahwasanya dengan hari pertama program tersebut di jalani sang wakil presiden tidak hadir secara langsung dalam menangani program yang baru

dia luncurkan tersebut. Pemilihan penekanan isu yang ada dalam artikel ini lebih menyoroti ketidak hadiran Gibran di saat peluncuran di banding bagaimana program tersebut berjalan. Dengan begitu artikel ini langsung menyoroti sosok Gibran yang tidak hadir di peluncuran programnya sendiri.

Dalam artikel ini berisikan *Lead summary Lead* yang di kenal sebagai *Lead* yang keras dan langsung merangkum point yang di tekankan pada paragraf awal berita yang menjelaskan bagaimana dari mulainya peluncuran dan kegiatan program tersebut berlangsung di Istana Wakil Presiden yang berada di Kebon Sirih, Jakarta Pusat sang wakil Presiden yaitu Gibran tidak hadir mulai dari jam di mulainya program hingga registrasi di tutup Gibran tidak terlihat mendatangi warga dengan begitu kataperkata dari *Lead* tersebut menjelaskan bahwa Gibran memang tidak hadir dalam hari pertama program tersebut di berlakukan. Di latar informasi yang ada dalam artikel ini menjelaskan bagaimana program tersebut di adakan untuk menampung aspirasi masyarakat dan keluhannya secara langsung akan tetapi Gibran sendiri tidak hadir dalam peluncuran hari pertama program tersebut. Artikel berita ini juga di dukung dari adanya kutipan kutipan sumber yang memang relevan seperti Deputy Administrasi Sekretariat wakil presiden dan juga reski seorang Sekjen Badan Eksekutif Mahasiswa yang mengaku telah menyampaikan aspirasinya namun tidak di gubris oleh pemerintah, bahkan Reski sendiri menjelaskan sudah melaporkan masalahnya. Peryataan opini yang ada dalam artikel berita ini menjelaskan bahwasanya warga yang berantusias untuk menghadiri dan memberikan aduan ke pada program tersebut tidak semuanya di tampung oleh penyelenggara. Penutup yang ada dalam artikel ini dengan sebuah kutipan yang menjelaskan aturan 14 hari kerja dari pelayanan program lapormas tersebut. Pada artikel *quote kicker* yang dimana artikel ini di tutup dengan kutipan dari Sapto tentang aturan standar pelayanan publik. Yang di mana penutup tersebut memberikan kesan penekanan bagaimana sebuah aturan standar layanan publik kepada lapormas, dengan begitu pada artikel ini memberikan kesan bagaimana seharusnya program lapormas di jalani.

2. Struktur Skrip

Dalam struktur skrip 5w1h pada artikel ini penulis menerapkan keseluruhannya. Pada unsur *What* dalam artikel ini menjelaskan bahwasanya program lapor mas memungkinkan masyarakat untuk menyampaikan keluhan maupun aspirasi terkait permasalahan yang ada, namun pada saat peluncuran program tersebut di hari pertama Gibran tidak terlihat hadir. Dalam unsur *Where* di artikel ini menjelaskan program tersebut di adakan di Istana Wakil Presiden yang bertempat di Kebon Sirih, Jakarta Pusat. Unsur *When* dalam penelitian ini mengenai kapan program itu di luncurkan pertama kali di Istana Wakil presiden yang berketepatan pada tanggal 11- November – 2024. unsur *Who* pada artikel ini mengenai Gibran yang tidak hadir di hari pertama di luncurkannya program lapor mas tersebut. Unsur *Why* dalam artikel ini membahas mengenai program lapor mas yang di ciptakan untuk meningkatka pelayanan pemerintah kepada masyarakat. Walaupun Gibran tidak hadir dalam peluncuran program tersebut, program yang di buat ini bertujuan untuk menampung keluh kesah masyarakat. Unsur *How* dalam artikel ini menejelaskan mengenai warga yang dapat menyalurkan aduannya secara langsung di lokasi maupun melalui sistem online, akan tetapi setiapharinya aduan tersebut di batasi dengan 50 – 60 aduan perharannya. Pada unsur ini artikel ini di tekankan pada *What* yang di mana di tekankan pada Gibran yang tidak hadir dalam sebuah peluncuran program. Dalam artikel ini memiliki nilai berita prominence yaitu terkait ketokohan, jika di kaitkan pada artikel ini. Penekanan ini menuju kepada sosok Gibran yang tidak hadir di ari pertama di saat program ini pertama kali berlangsung.

3. Struktur Tematik

Dalam struktur tematik dalam artikel ini selaras dan sesuai dengan judul yang di sajikan. Dalam artikel ini menjelaskan mengenai Gibran yang tidak hadir dalam peluncuran program lapor mas, juga bagaimana kendala ke dalam yang di hadapi saat peluncuran tersebut di jalani dan juga bagaimana proses dari program tersebut memproses aduan yang sudah di berikan

masyarakat kepada program tersebut. Dalam artikel ini transisi yang di gunakan adalah *blocking* teknik ini membantu para pembaca untuk tidak membaca dengan menghindari pengulangan yang tidak perlu dan mengelompokkan narasumber di setiap paragrafnya.

4. Struktur Retoris

Dalam artikel ini menyajikan sebuah gambar berupa foto hasil dokumentasi pada saat berjalannya program tersebut di Istana Wakil Presiden dengan mengambil potret berupa kegiatan tim lapor mas dan juga masyarakat yang sedang melakukan aduannya. Dengan pengambilan gambar yang tidak mencakup satu ruangan saja, hanya menampilkan dua meja team lapormas dan satu masyarakat yang sedang mengadukan keluhannya. Gambar tersebut memberikan kesan program lapor mas terlihat sepi. Dalam artikel ini ada kata idiom “gigit jari” yang di mana kata tersebut dalam KBBI mempunyai makna penyesalan atau kekecewaan yang di timbulkan ketidak sesuaian keinginan dari seseorang.

4.2.3. Analisis berita 2 Kompas.com

Judul : Gibran Jadi Plt Presiden Selama Prabowo di Luar Negeri, Apa Tugasnya?
Sumber : Kompas.com
Tanggal : 10-11-2024
Ringkasan : Selama Presiden Prabowo Subianto melakukan kunjungan kenegaraan ke sejumlah negara pada 8–23 November 2024, Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka ditunjuk sebagai Pelaksana Tugas (Plt). Berisikan Penjelasan tentang tugas PLT yang harus di lakukan Gibran.

Tabel 4.3. Analisis Berita 2 Kompas.com Berjudul "Gibran Jadi Plt Presiden Selama Prabowo di Luar Negeri, Apa Tugasnya?"

Struktur framing	Unit Pengamatan	Hasil pengamatan
Sintaksis	<i>Headline</i>	Gibran Jadi Plt Presiden Selama Prabowo di Luar Negeri, Apa Tugasnya?

<i>Lead</i>	Presiden Prabowo Subianto menerbitkan Keputusan Presiden (Keppres) Nomor 31 Tahun 2024 tentang Penugasan Wakil Presiden Melaksanakan Tugas Presiden.
Latar Berita	Prabowo dijadwalkan melaksanakan kunjungan resmi kenegaraan ke China, AS, Peru, Brasil, dan Inggris pada 8-23 November 2024 yang menjadikan Gibran menggantikan posisi untuk memimpin untuk sementara waktu ketika Prabowo melakukan kunjungan.
Kutipan sumber	Sumber : Kepres "Menugaskan wakil presiden untuk melaksanakan tugas sehari-hari presiden sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan selama Presiden melaksanakan kunjungan kenegaraan, kunjungan resmi, dan kunjungan kerja
Pernyataan opini	-
Penutup	Penutup di tutup dengan penjelasan bahwa apabila presiden berhalangan wakil presiden dapat membantu untuk menggantikannya.
Scrip	<i>What</i>
<i>Why</i>	Prabowo berhalangan sementara menjalankan tugas sebagai presiden saat melakukan kunjungan resmi ke luar negeri, maka sesuai peraturan, wakil presiden ditugaskan menjalankan tugas-tugas harian presiden.
<i>When</i>	8 hingga 23 November 2024
<i>Who</i>	Gibran Rakabuming Raka
<i>Where</i>	Penugasan dilakukan melalui Keputusan Presiden (Keppres) Nomor 31 Tahun 2024, yang memberi mandat kepada wakil presiden untuk melaksanakan tugas sehari-hari presiden
<i>How</i>	

Tematik	Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat	<p>selama Prabowo menjalankan kunjungan luar negeri.</p> <p>Paragraf 1-4 menjelaskan presiden prabowo yang akan melakukan kunjungan dan gibran menjadi penggantinya</p> <p>Paragraf 5- 13 menjelaskan bagaimana tugas PLT presiden</p> <p>Paragraf 14 – 18 menjelaskan bagaiman tugas presiden dan juga wakil presiden</p>
Retoris	Kata, idiom, gambar/foto, grafik, metafora	<p>Gambar yang di sajikan dalam artikel ini terdapat dua buah gambar berupa foto, yang pertama foto yang di sajikan adalah ketika Gibran memimpin upacara hari pahlawan dan foto yang di sajikan kedua adalah kedua foto Prabowo dan Gibran.</p>

Sumber: Hasil Olahan Peneliti

Rincian Analisis

1. Struktur Sintaksis

Penggunaan judul yang ada dalam artikel ini menjelaskan apa saja yang nantinya akan dilakukan oleh Gibran saat menjalani tugas PLT, dengan tanda tanya dalam *headline* yang mengartikan seperti menanyakan apa saja yang nantinya akan di lakukan Gibran saat PLT berlangsung. *Lead* yang di gunakan dalam artikel ini menggunakan *summary Lead* yang dimana *Lead* tersebut berisikan garis besar dari tulisan dalam artikel ini, yang menjelaskan Presiden Prabowo menerbitkan sebuah keputusan yang dimana dalam *Lead* ini Presiden Prabowolah yang menjadi pusat utama. Di latar berita dalam artikel ini menjelaskan perginya Prabowo untuk kunjungan luar negri sehingga Gibran yang akan menggantikan posisinya untuk memimpin ketika kunjungan itu berlangsung. Kutipan yang ada dalam artikel ini sangat relevan dengan berita yang di tulis berupa kutipan dari Prabowo yang menjelaskan bagaimana plt tersebut di berlakukan sesuai dengan undang-undang yang sudah ada. Dalam pernyataan opini dalam artikel ini penulis ini menyampaikan bahwasanya gibran memiliki hak penuh ketika menjadi petugas plt selama Prabowo melakukan kunjungan. Artikel berita ini ditutup dengan model *circle kicker* yang membentuk

sebuah kesimpulan dari apa yang di tulis sebelumnya, yang berisikan dengan bahwasanya wakil Presiden dapat menggantikan tugas Presiden apabila Presiden sendiri berhalangan.

2. Struktur Skrip

Dalam artikel ini memenuhi unsur 5w1h, dengan *What* Gibran Rakabuming Raka ditunjuk sebagai Pelaksana Tugas (Plt), *Why* Prabowo berhalangan sementara menjalankan tugas sebagai presiden saat melakukan kunjungan resmi ke luar negeri, *When* 8 hingga 23 November 2024, *Who* Gibran Rakabuming Raka, *Where* dalam artikel ini tidak ada, *How* Penugasan dilakukan melalui Keputusan Presiden (Keppres) Nomor 31 Tahun 2024, yang memberi mandat kepada wakil presiden untuk melaksanakan tugas sehari-hari presiden selama Prabowo menjalankan kunjungan luar negeri.

dengan penekanan di bagian *What* dan *Why* yang di mana pada bagian tersebut menjelaskan kenapa Gibran menjadi petugas plt ketika Prabowo berhalangan untuk melaksanakan tugasnya. Dalam artikel ini sendiri memiliki nilai berita prominace, di karenakan isi pembahasan dalam artikel ini mengenai ketokohan yaitu Gibran dan juga Prabowo

3. Struktur Tematik

Jika di lihat dari struktur tematik artikel ini mempunyai relevansi dalam setiap transisinya. Transisi yang di gunakan dalam artikel ini sendiri yaitu transisi latar belakang yang di mana dinyatakan pada *Lead* paparan terkait alasan Gibran di tunjuk menjadi petugas PLT di jelaskan pada paragraf selanjutnya dengan struktur berita yang di gunakan adalah struktur section *technique*, berita di pisahkan pada 3 section, section yang pertama terkait presiden prabowo yang akan melakukan kunjungan keluar negri dan gibran sebagai plt, section kedua terkait tugas PLT presiden, section yang ketiga terkait bagaimana tugas presiden dan juga wakil presiden.

4. Struktur Retoris

Foto yang di sajikan pertama Gibran sedang memimpin upacara yang bisa di representasikan bahwa fungsi-fungsi kenegaraan tetap berjalan lancar meskipun presiden tidak berada di dalam negeri. Wakil presiden hadir untuk menjamin kelangsungan pemerintahan. Foto kedua yang di sajikan adalah foto Prabowo dan Gibran yang bisa di representasikan foto tersebut menunjukkan hubungan kerja yang harmonis dan saling mendukung antara presiden dan wakil presiden.

4.2.4. Analisis berita 2 Tempo.co

Judul : Gibran Plt Presiden, Pagi Ini jadi Inspektur Upacara Peringatan Hari Pahlawan

Sumber : Tempo.co

Tanggal : 08-11-2024

Ringkasan : Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka ditunjuk sebagai Pelaksana Tugas (Plt) Presiden selama Presiden Prabowo Subianto melakukan kunjungan kenegaraan pada 8–23 November 2024. Sebagai Plt, Gibran menjalankan tugas harian presiden dan dapat menetapkan kebijakan baru, namun harus berkonsultasi dengan Prabowo terlebih dahulu. Tugas pertamanya adalah menjadi inspektur upacara pada peringatan Hari Pahlawan. Sebelum berangkat, Prabowo menekankan pentingnya menjaga netralitas politik dalam pemerintahan dan meminta kabinet bekerja keras menyambut program 2025.

Tabel 4.4. Analisis Berita 2 Tempo.co “Gibran Plt Presiden, Pagi Ini jadi Inspektur Upacara Peringatan Hari Pahlawan”

Struktur Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	<i>Headline</i>	Gibran Plt Presiden, Pagi Ini jadi Inspektur Upacara Peringatan Hari Pahlawan
	<i>Lead</i>	Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka bertugas sebagai Pelaksana Tugas (Plt) Presiden selama Presiden Prabowo Subianto kunjungan ke luar negeri. Ketentuan

		<p>tersebut diatur dalam Keputusan Presiden Nomor 31 Tahun 2024 yang diteken oleh Prabowo pada 8 November 2024.</p> <p>Kepergian Prabowo untuk menjalani kunjungan keluar negara menjadikan Gibran sebagai penggantinya menjadi pemimpin sementara.</p> <p>"Menugaskan Wakil Presiden untuk melaksanakan tugas sehari-hari Presiden sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan selama Presiden melaksanakan kunjungan kenegaraan."</p> <p>"Tidak boleh ada unsur politis dalam melaksanakan katakana kampanye ini harus tegas, harus berani, tapi juga upaya harus bersih dari muatan politis dan dari dendam politik. Yang kita ingin ciptakan adalah suasana pemerintah yang bersih saya kira itu."</p> <p>Sumber : kepress</p> <p>-</p> <p>"Tidak boleh ada unsur politis dalam melaksanakan katakana kampanye ini harus tegas, harus berani, tapi juga upaya harus bersih dari muatan politis dan dari dendam politik. Yang kita ingin ciptakan adalah suasana pemerintah yang bersih saya kira itu," ujar Prabowo di pangkalan TNI AU, Halim Perdanakusuma.</p>
Latar Berita		
	Kutipan sumber	
	Pernyataan opini Penutup	
Skrip	<p><i>What</i></p> <p><i>Why</i></p> <p><i>When</i></p> <p><i>Who</i></p> <p><i>Where</i></p> <p><i>How</i></p>	<p>Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka menjalankan tugas sebagai Pelaksana Tugas (Plt) Presiden</p> <p>Karena Presiden Prabowo melakukan lawatan ke luar negeri, maka tugas-tugas kepresidenan perlu dijalankan oleh wakilnya sesuai amanat konstitusi dan Keppres.</p> <p>Tanggal 8–23 November 2024</p> <p>Gibran Rakabuming Raka di Taman Makam Pahlawan Gibran menjalankan tugas sebagai Plt Presiden, termasuk kewenangan membuat kebijakan baru dengan syarat berkonsultasi terlebih dahulu</p>

Tematik	Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat	kepada Prabowo. Ia juga diwajibkan melaporkan pelaksanaan tugasnya setelah Prabowo kembali ke tanah air. Paragraf 1-3 membahas tentang Gibran sebagai Plt Paragraf 4-6 membahas kunjungan Prabowo keluar negeri Paragraf 7 sampai akhir membahas perintah Prabowo.
Retoris	Kata, idiom, gambar/foto, grafik, metafora	Gambar yang di sajikan dalam artikel ini berupa foto Prabowo dan Gibran ketika pers sebelum keberangkatan Prabowo, dengan pengambilan gambar prabowo berdiri di depan Gibran. Kata idiom dalam artikel ini yaitu “di emban lagi” dan juga “memangku”

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2025

Rincian Analisis

1. Struktur sintaksis

Dalam artikel ini menggunakan menggunakan *headline* “Gibran Plt Presiden, Pagi Ini jadi Inspektur Upacara Peringatan Hari Pahlawan” yang menjelaskan kegiatan Gibran ketika menjaalani PLT, dengan *headline* seperti itu menjelaskan bagaimana Gibran melakukan tugasnya selama PIT. *Lead* yang di gunakan dalam artikel ini menggunakan model *summary Lead* yang dimana model *Lead* tersebut langsung kepada inti. Latar penulisan artikel berita ini yaitu adanya pergantian kepemimpinan secara sementara ketika Prabowo melakukan kunjungan luar negeri dan Gibran menggantikannya sesuai dengan undang-undang yang ada. kutipan yang ada dalam artikel ini masih relevan dengan apa yang di bahas dalam isi, dengan menyajikan kutipan dari Presiden Prabowo. Pernyataan yang di sajikan oleh penulis mencakup bagaimana Gibran memimpin namun setiap keputusannya harus di komunikasikan terlebih dahulu kepada Prabowo yang dimana hal tersebut menjelaskan bagaimana struktur kepemimpinan tidak sepenuhnya di pegang oleh Gibran. Artikel ini di tutup dengan kutipan Prabowo yang berisikan perintah agar kampanye ini tetap bersih dan sesuai dan tidak menyangkutmautkan dengan politis dan juga dendam politik.

2. Struktur Skrip

Artikel ini memenuhi unsur 5W1H dengan baik, namun penulis memberikan penekanan lebih kuat pada unsur *Why*. Penekanan tersebut berita lebih merujuk kepada bagaimana proses kebijakan yang akan dilakukan oleh plt presiden namun harus tetap berkoordinasi dengan Prabowo Subianto. Penjabaran mengenai dasar hukum, durasi penugasan, serta kewenangan dan batasan Gibran selama menjabat sebagai Plt juga memperkuat fokus pada alasan di balik penunjukan tersebut. Dalam artikel ini sendiri memiliki nilai berita *prominance*, yang di mana dalam unsur skrip pada artikel ini menekankan kenapa Gibran harus tetap berkoordinasi kepada Prabowo atas apa yang di putuskan selagi menjalani PIT. Dengan membahas kedua tokoh penting tersebut, dengan begitu berita ini melihat bagaimana pengaruh ketokohan itu sendiri.

3. Struktur Tematik

Dalam artikel berita ini, jenis transisi yang digunakan adalah *transition for background*, yaitu memberikan latar belakang informasi secara bertahap. Setelah menyampaikan bahwa Gibran ditunjuk sebagai Pelaksana Tugas (Plt) Presiden, artikel langsung menjelaskan alasan di balik penunjukan tersebut, yakni karena Presiden Prabowo sedang melakukan kunjungan kenegaraan ke luar negeri. Transisi ini membantu pembaca memahami konteks dan urgensi penunjukan Gibran secara runtut.

4. Struktur Retoris

Gambar yang di sajikan berupa foto Prabowo yang berdiri di depan Gibran, foto tersebut menampilkan Gestur Prabowo menunjukkan sikap sebagai pemimpin negara yang sedang memberikan atau menjelaskan tugas penting. Gerakannya tampak sopan, tegas, dan berwibawa. Sementara itu, posisi Gibran di Dalam foto itu, Gibran berdiri tegak di belakang Prabowo dengan

wajah serius dan kaku. Ia tidak tersenyum dan tidak menunjukkan gerakan yang terbuka. gesturnya seolah menggambarkan sebuah ketegangan. Gibran di belakang Prabowo juga bisa dimaknai sebagai “masih dalam bayangan” atau belum berdiri sebagai figur mandiri. Adapun kata idiom dalam artikel ini adalah Kata di “emban lagi oleh Prabowo” yang berartikan masih di tanggung kembali oleh Prabowo, dan kata “memangku” sendiri menjelaskan bagaimana seseorang tersebut bertanggung jawab atas tugas yang di berikan.

4.2.5. Analisis berita 3 Kompas.com

- Judul** : Wapres Gibran Minta Jalur Zonasi di PPDB Dihapus
- Sumber** : Kompas.com
- Tanggal** : 22-11-2024
- Ringkasan** : Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka secara tegas menyatakan keinginannya untuk menghapus jalur zonasi dalam sistem Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB). Kemendikdasmen telah menjangring berbagai aspirasi terkait PPDB dari organisasi masyarakat, guru, kepala dinas, dan melalui Diskusi Kelompok Terpumpun (DKT). Pemda mengusulkan penyempurnaan jalur zonasi kebijakan PPDB berbasis zonasi.

Tabel 4.5. Analisis Berita 3 Kompas.com Berjudul “Wapres Gibran Minta Jalur Zonasi di PPDB Dihapus”

Struktur Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	<i>Headline</i>	Wapres Gibran Minta Jalur Zonasi di PPDB Dihapus
	<i>Lead</i>	Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka secara tegas ingin jalur zonasi di Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) dihapus.
	Latar Berita	Gibran yang ingin menghapus jalur zonasi dalam PPDB
	Kutipan sumber	Sumber : Gibran Rakabuming Raka sebagai Wakil Presiden “Saya sampaikan secara tegas ke Pak Menteri Pendidikan, ‘Pak, ini zonasi harus dihilangkan’.

Zonasi, sekali lagi, ini program yang baik, tapi mungkin belum bisa diterapkan di semua wilayah.”

Sumber : Abdul Mu'ti – Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah (Mendikdasmen)

“Dalam kunjungan ke daerah, saya juga menerima masukan dari dinas pendidikan, guru, dan berbagai kalangan di daerah, terkait bagaimana PPDB dan zonasi ini dapat diselenggarakan dengan baik.

Sumber : Jihad Akbar – Direktur SMA winner

“Pemda dalam hal ini menyampaikan bahwa kebijakan PPDB berbasis zonasi sudah sejalan dengan upaya pemerataan akses dan mutu pendidikan, tetapi perlu upaya lanjutan.”

Pernyataan opini
Penutup

Penutup dalam artikel ini berupa ringkasan terkait aspirasi tentang kebijakan PPDB saat ini

What

Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka menyatakan keinginannya agar jalur zonasi dalam PPDB dihapus

Why

Karena meskipun jalur zonasi bertujuan baik, kebijakan ini belum bisa diterapkan secara merata akibat ketimpangan dalam distribusi guru dan fasilitas pendidikan

When

21 November 2024

Who

Gibran Rakabuming Raka

Where

Pembukaan Tanwir I Pengurus

Pusat Pemuda Muhammadiyah,

How

Melalui penyampaian langsung

oleh Wapres Gibran kepada

Mendikdasmen, serta

penyerapan aspirasi dari

berbagai pihak oleh

Kemendikdasmen, termasuk

melalui Diskusi Kelompok

Terpumpun (DKT) dan Rakor

Evaluasi Pendidikan.

Paragraf 1- 8 membahas

keinginan Gibran yang ingin

menghapus jalur zonasi.

Paragraf 9 – 11 membahas

Kemendikdasmen

Skrip

Tematik

Paragraf, Proposisi, Kalimat,
Hubungan antar kalimat

Retoris

Kata, idiom, gambar/foto, grafik, metafora

Paragraf 12 - 16 membahas Pemda yang ingin menyempurnakan PPDB. Paragraf 17 di isi dengan penutup yang menuliskan ringkasan.

Gambar yang di sajikan dalam artikel ini adalah berupa foto Gibran yang sedang di wawancara pada acara parolimpiade nasional solo.

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2025

Rincian Analisis

1. Struktur Sintaksis

Dalam artikel ini menggunakan head line Wapres Gibran Minta Jalur Zonasi di PPDB Dihapus dalam *headline* sendiri tidak ada penggunaan kata-kata menimbulkan provokasi Judul disusun secara lugas, informatif, dan langsung menyampaikan inti berita tanpa menimbulkan multitafsir. Dengan menampilkan *headline* langsung kepada inti tanpa bertele tele ataupun menggunakan kata yang membingungkan. *Lead* yang di pakai adalah *Lead summary Lead*, *Lead* yang di gunakan oleh penulis langsung mengarah kepada point yang ingin di sampaikan secara langsung di awal yang di situ bertuliskan Gibran yang secara tegas ingin menghapus sistem zonasi. Latar berita dalam artikel ini yaitu adanya keinginan dari Wakil Presiden yang ingin menghapus jalur zonasi dan isi yang di sampaikan dalam artikel ini sesuai dengan apa yang tertulis di judul. Kutipan sumber yang ada dalam artikel berita ini juga masih mempunyai narasumber yang memiliki relevansi dengan topik yang sedang di bahas seperti Gibran sendiri, Abdul Mu'ti Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah (Mendikdasmen) dan Jihad Akbar Direktur SMA winner. Pernyataan opini yang di sampaikan oleh penulis di artikel ini cukup terlihat mendukung, pasalnya Pernyataan opini tersebut terlihat mendukung tindakan Wapres Gibran yang ingin menghapus jalur zonasi, karena menunjukkan bahwa pemerataan akses dan mutu pendidikan tidak harus hanya bergantung pada sistem zonasi. Artikel ini ditutup dengan rangkuman dari keseluruhan berita yang memunculkan hasil penyempurnaan dari PPDB.

2. Struktur Skrip

Dalam artikel ini memenuhi syarat dari struktur skrip itu sendiri yaitu 5W1H, pada *What* di sini membahas tentang keinginan wakil presiden yang menginginkan penghapusan jalur zonasi, pada unsur *Why* pembahasan yang menjelaskan tentang apabila jalur zonasi di gunakan di khawatirkan tidak terjadi pemerataan. dalam artikel ini sendiri menekankan pada bagian *What* bahwa Wapres secara langsung menyampaikan keinginannya untuk menghapus jalur zonasi, karena dianggap belum efektif secara merata di seluruh wilayah Indonesia. Keinginan tersebut muncul ketika Gibran merasakan adanya sebuah ketidakrataan dalam persoalan zonasi apabila tetap di lanjutkan. Dalam artikel ini sendiri memiliki nilai berita *prominance* yang di mana artikel ini menekankan bagaimana Gibran selaku Wakil Presiden berkeinginan untuk menghapus jalur zonasi.

3. Struktur Tematik

Dalam struktur ini jika di lihat perparagrafnya dalam artikel ini masih saling berhubungan. Dalam artikel ini sendiri menggunakan pendekatan *sections technique* karena ada sub judul pemda meminta penyempurnaan PPDB.

Transisi yang di gunakan sendiri adalah *transition for background* yang digunakan untuk menghubungkan pernyataan utama dengan konteks sebelumnya, memberikan informasi tambahan, atau memperjelas posisi topik.

4. Struktur Retoris

Gambar yang di sajikan dalam artikel ini berupa foto Gibran yang sedang di lakukan wawancara di luar ruangan oleh media, jika di artikan dalam foto tersebut mengartikan keterbukaan seorang Gibran kepada media dalam penyuarannya untuk menghapus sistem zonasi.

4.2.6. Analisis berita 3 Tempo.co

Judul : Gibran Kembali Singgung soal Permintaannya agar Mendikdasmen Hapus Sistem Zonasi PPDB

Sumber : Tempo.co

Tanggal : 21-11-2024

Ringkasan : Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka secara tegas meminta Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah, Abdul Mu'ti, untuk menghapus sistem zonasi dalam Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB). Gibran juga menekankan pentingnya pendidikan dalam menyongsong Generasi Emas 2045 dan mengusulkan penambahan kurikulum coding serta kecerdasan buatan. Abdul Mu'ti menyatakan bahwa keputusan soal zonasi masih dikaji dan akan diputuskan menjelang tahun ajaran baru Juli 2025.

Tabel 4.6. Analisis Berita 3 Tempo.co Berjudul " Gibran Kembali Singgung soal Permintaannya agar Mendikdasmen Hapus Sistem Zonasi PPDB"

Struktur Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	<i>Headline</i>	Gibran Kembali Singgung soal Permintaannya agar Mendikdasmen Hapus Sistem Zonasi PPDB
	<i>Lead</i>	Wakil Presiden Gibran Rakabumg Raka mengatakan bahwa ia sudah meminta Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah, Abdul Mu'ti, untuk menghapus sistem zonasi pada Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB). Gibran mengulangi lagi pernyataannya dalam arahan di rapat koordinasi tentang evaluasi kebijakan pendidikan untuk tingkat dasar dan menengah pada Senin, 11 November 2024.
	Latar Berita	Gibran singgung kembali keinginannya untuk penghapusan sistem zonasi.
	Kutipan sumber	Sumber : Gibran Raka Bumig Raka sebagai Wakil Presiden "Makanya kemarin pada waktu rakor dengan para kepala Dinas Pendidikan Itu saya sampaikan secara tegas ke Pak Menteri



Pendidikan ‘Pak, ini zonasi harus dihilangkan Pak,’”
“Karena sekarang kita tidak boleh ketinggalan dari negara-negara lain,”

Sumber : Budhi Masturi sebagai Kepala Ombudsman Perwakilan Daerah Istimewa Yogyakarta

Tidak dikutip langsung, tetapi dijelaskan bahwa ia menyampaikan dugaan penyiasaan KK oleh seorang direktur agar anaknya lolos jalur zonasi PPDB 2024.

Sumber : Ubaid Matraji sebagai Koordinator Nasional Jaringan Pemantau Pendidikan Indonesia (JPII)

Tidak dikutip langsung, namun disebutkan bahwa ia menyampaikan data laporan sebanyak 162 kasus terkait PPDB 2024, termasuk 21 persen manipulasi KK di jalur zonasi.

Sumber : Abdul Mu’ti sebagai Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah

“Mudah-mudahan, mungkin pada tahun ajaran yang baru nanti, akan kita putuskan apakah (zonasi) kita lanjutkan atau mungkin kita lakukan evaluasi.”

-
Penutup di tutup dengan kutipan Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka meminta agar sistem zonasi pada PPDB dihapuskan

Karena sistem zonasi PPDB dianggap memicu banyak kecurangan dan ketimpangan, seperti manipulasi alamat domisili.

21 November 2024
Gibran Rakabuming Raka
Hotel Aryaduta Menteng, Jakarta Pusat

Gibran menyampaikan permintaannya kepada Menteri Abdul Mu’ti secara langsung dalam rapat dan acara publik. Sementara itu, kementerian masih melakukan kajian dan akan menetapkan keputusan

Skrip

Pernyataan opini
Penutup

What

Why

When

Who

Where

How

Tematik	Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat	menjelang tahun ajaran baru 2025. Paragraf 1 – 5 membahas Gibran Ingin Menghapus Sistem Zonasi Paragraf 6 – 7: Permasalahan dalam Pelaksanaan PPDB 2024 Paragraf 8 – 9: Tanggapan dan Evaluasi dari Kemendikdasmen
Retoris	Kata, idiom, gambar/foto, grafik, metafora	Gambar yang di sajikan dalam artikel ini berupa foto dokumentasi yang berupa Gibran saat pidato.

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2025

Rincian Analisis:

1. Struktur sintaksis

Dalam artikel ini menampilkan *headline* yang menyebutkan Gibran yang kembali mengingatkan soal permintaannya yaitu menghapus sistem zonasi PPDB, yang di mana head line tersebut memberikan pengartian bahwasanya sebelumnya memang Gibran sudah meminta hal tersebut namun belum di gubris dan pada akhirnya Gibran mengingatkannya kembali atas keinginannya tersebut. Dalam artikel ini penggunaan *Lead* yang langsung kepada point yang di sebut *summary Lead*, yang berisikan tentang Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka mengatakan bahwa ia sudah meminta Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah. Dalam *Lead* ini juga menegaskan kembali permintaan Gibran yang ingin menghapus sistem zonasi, namun belum di gubris dan Gibran mengingatkan kembali permintaannya tersebut. Kutipan yang ada dalam artikel ini masih mempunyai relevansi yang kuat terkait topik yang di bahas dalam artikel ini. Artikel ini di tutup dengan kutipan yang biasa di sebut *quote kicker* dari Abdul M, yang menjelaskan jawaban dari Abdul M atas jawaban dari permintaan Gibran, yaitu akan ada keputusan nantinya di tahun ajaran baru atas permintaan Gibran tersebut.

2. Struktur Skrip

Jika di lihat dalam artikel ini memenuhi 5w1h dengan penekanan pada bagian *What* adalah yang paling ditekankan, yaitu keinginan Gibran untuk menghapus sistem zonasi PPDB, karena ini menjadi inti dari seluruh isi

artikel dan dikaitkan dengan berbagai data pendukung, reaksi publik, serta rencana pemerintah ke depan. Pada artikel ini sendiri masih memiliki nilai berita terkait *prominance*, yang di mana artikel ini berisikan bagaimana Gibran selaku tokoh penting dalam Indonesia sebagai Wakil Presiden berkeinginan untuk menghilangkan sistem jalur zonasi PPDB.

3. Struktur Tematik

Dalam artikel ini transisi dari pembahasan masih sangat relevan dan saling berkaitan dan artikel ini menggunakan transisi *transition for background* yang digunakan untuk menghubungkan pernyataan utama dengan konteks sebelumnya, memberikan informasi tambahan, atau memperjelas posisi topik.

4. Struktur Retoris

Gambar yang di sajikan dalam artikel ini adalah berupa foto Gibran yang sedang melakukan pidato dan disertai layar di belakangnya yang bergambarkan dirinya. Dalam foto tersebut menjelaskan bagaimana Gibran menjadi *spotlight* utama dalam acara, dengan menampilkan Gibran yang tak terlihat namun tetap memberikan gambar yang besar dengan wajahnya di layar.

4.2.7. Analisis berita 4 Kompas.com

Judul : Wapres Gibran Minta Konflik Pilkada di Sampang Tak Terjadi di Tempat Lain.

Sumber : Kompas.com

Tanggal : 20-11-2024

Ringkasan : Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka menyoroti insiden kekerasan yang terjadi dalam rangkaian Pilkada di Sampang, Jawa Timur, yang mengakibatkan tewasnya seorang saksi bernama Jimmy Sugito Putra. Gibran menginstruksikan Bawaslu untuk segera menangani setiap potensi konflik, sekecil apa pun, guna mencegah jatuhnya korban jiwa.

Gibran juga mengingatkan bahwa Pilkada serentak terbesar akan dilaksanakan pada 27 November 2024 di 508 kabupaten/kota dan 37 provinsi. menegaskan pentingnya dukungan semua pihak agar Pilkada berjalan aman, nyaman, langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil (luber dan jurdil).

Tabel 4.7. Analisis Berita 4 Kompas.com Berjudul “Wapres Gibran Minta Konflik Pilkada di Sampang Tak Terjadi di Tempat Lain”

Struktur Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	<i>Headline</i>	Wapres Gibran Minta Konflik Pilkada di Sampang Tak Terjadi di Tempat Lain
	<i>Lead</i>	Wakil Presiden (Wapres) Gibran Rakabuming Raka meminta konflik terkait pemilihan kepala daerah (Pilkada) yang terjadi di Sampang, Jawa Timur yang berujung pembacokan seorang saksi tidak terjadi di tempat lain.
	Latar Berita	Gibran menyampaikan bahwasanya konflik yang terjadi di pilkada simpang tidak terjadi di tempat lain.
	Kutipan sumber	Sumber : Gibran Rakabuming Raka sebagai Wakil Presiden <ol style="list-style-type: none"> 1. “Kita tidak ingin apa yang terjadi di Sampang terjadi di tempat lain,” 2. “Jika ada potensi konflik, walau sekecil apapun, segera selesaikan. Jangan sampai membesar dan jangan sampai menimbulkan korban jiwa.” 3. “Oleh sebab itu, kita harus mendukung penuh pelaksanaan Pilkada serentak ini agar prosesnya berjalan baik dan lancar.” 4. “Sehingga masyarakat dapat memberikan hak suaranya dengan aman, nyaman, luber, dan jurdil.”
	Pernyataan opini	-
	Penutup	Penutup di tutup dengan paragraf yang menjelaskan tewasnya korban yang terjadi pada konflik yang sedang di bahas.

Skrip	<i>What</i>	konflik dalam Pilkada Sampang, Jawa Timur yang berujung pada pembacokan dan tewasnya seorang saksi, Jimmy Sugito Putra. Wakil Presiden Gibran meminta agar insiden serupa tidak terjadi di daerah lain.
	<i>Why</i>	Karena konflik pemilu yang dibiarkan bisa menimbulkan korban jiwa dan mengganggu proses demokrasi.
	<i>When</i>	Arahan Wapres disampaikan pada Rabu, 20 November 2024
	<i>Who</i>	Gibran Rakabuming Raka
	<i>Where</i>	Monumen Nasional (Monas), Jakarta
	<i>How</i>	Wakil Presiden menginstruksikan Bawaslu untuk cepat menangani potensi konflik, mengimbau semua pihak untuk mendukung Pilkada, dan memastikan proses berlangsung aman, nyaman, luber, dan jujur
Tematik	Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat	Pernyataan dan Imbauan Wapres Gibran (Paragraf 1–5) Penekanan Pentingnya Pilkada Serentak 2024 (Paragraf 6–8) Kronologi dan Identitas Korban (Paragraf 9–10)
Retoris	Kata, idiom, gambar/foto, grafik, metafora	Gambar yang di sajikan dalam artikel ini berupa dokumentasi foto yang di ambil ketika gibran pidato. Kata idiom yang ada dalam artikel ini luber dan jujur.

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2025

Rincian analisis

1. Struktur Sintaksis

Dalam artikel ini menggunakan *headline* yang langsung kepada pointnya yang ingin di sampaikan, dengan kata meminta tak terjadi konflik yang sama di tempat lain. Dalam hal ini *headline* seperti menjelaskan bagaimana Gibran mempunyai power untuk meredam sebuah konflik yang terjadi. *Lead* yang di gunakan yaitu *sumarry Lead* yang pada paragraf awal langsung menyampaikan point penting dalam tulisan yang berbunyi gibran tidak ingin konflik yang sama terjadi di tempat lain, yang di mana dalam *Lead* tersebut menjelaskan bagaimana Gibran tidak ingin konflik tersebut

terulang kembali. Kutipan yang di ambil sendiri di kutip dari Gibrannya langsung secara keseluruhan tanpa ada kutipan dari sumberlainnya. Artikel ini di tutup dengan penjelasan kronologi dan juga apa saja yang di lakukan saat konflik terjadi kepada korban. Dalam penutup yang ada dalam artikel ini menggunakan *Out-of-Gas* Ending yang memang di gunakan ketika tulisan selesai secara alami.

2. Struktur Skrip

Dalam artikel ini memenuhi nilai dari 5w1h dengan penekanan pada bagian *Why* dan juga *What* yang di mana *Why* sendiri berisikan alasan Gibran yang memberikan alasan pernyataan terkait tidak boleh terjadinya konflik di tempat lain dan *What* berisikan himbuan dari sang Gibran itu sendiri. Dalam artikel ini sendiri memiliki nilai berita terkait dengan *prominance*, yang di mana dalam artikel berita ini membahas Gibran yang di mana Gibran sendiri adalah orang penting kedua dalam Indonesia dengan jabatannya sebagai Wakil Presiden Indonesia.

3. Struktur Tematik

Dalam artikel berita ini hubungan antara kalimat masih sangat relevan dan tulisan artikel ini mengguakan pendekatan *section technique*. *Transition for background* juga di gunakan dalam artikel ini di karenakan peristiwa tersebut yang menyebabkan munculnya pernyataan Gibran.

4. Struktur Retoris

Posisi Gibran yang berada paling depan mencerminkan peran sentralnya dalam memimpin, memberi arahan, dan menyerukan pentingnya keamanan serta integritas dalam pelaksanaan Pilkada 2024. Wajah serius dan fokus menunjukkan bahwa ia menyadari penuh beratnya tanggung jawab yang diemban. Kehadiran para pejabat di belakangnya memperkuat kesan bahwa ia tidak berdiri sendiri, melainkan memimpin sebuah barisan yang siap menjaga demokrasi Indonesia. Kata idiom yang ada dalam artikel ini sendiri berisikan kata *luber dan jurdil*, LUBER adalah singkatan dari Langsung,

Umum, Bebas, dan Rahasia. JURDIL yang merupakan singkatan dari Jujur dan Adil. Penyebutan Gibran sebagai orang nomor 2, dengan begitu memberikan kesan kekuasaan.

4.2.8. Analisis berita 4 Tempo.co

Judul : Gibran: Selesaikan Potensi Konflik Pilkada 2024 Sekecil Apa Pun
Sumber : Tempo.co
Tanggal : 20-11-2024
Ringkasan : Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka menyerukan agar pelaksanaan Pilkada 2024 berjalan aman, nyaman, dan sesuai asas demokrasi. Konflik di Sampang terjadi setelah kunjungan calon bupati Slamet Junaidi ke tokoh agama dan berujung pada pengeroyokan terhadap Jimmy Sugito Putra, seorang saksi paslon, yang tewas akibat luka parah. Kapolri Listyo Sigit Prabowo menyatakan tiga pelaku telah ditangkap.

Tabel 4.8. Analisis Berita 4 Tempo.com Berjudul “Gibran: Selesaikan Potensi Konflik Pilkada 2024 Sekecil Apa Pun”

Struktur Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	<i>Headline</i>	Gibran: Selesaikan Potensi Konflik Pilkada 2024 Sekecil Apa Pun
	<i>Lead</i>	Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka mendukung pelaksanaan pemilihan kepala daerah atau Pilkada 2024 berjalan baik dan lancar. Putra Presiden ke-7 Joko Widodo ini mengharapkan masyarakat dapat memberi hak suaranya dengan aman, nyaman, serta sesuai asas langsung, umum, bebas, dan rahasia.
	Latar Berita	Adanya konflik yang terjadi sehingga memunculkan pernyataan Gibran yang tidak ingin konflik terjadi kembali di pilkada.
	Kutipan sumber	Sumber : Gibran Rakabuming Raka sebagai Wakil Presiden 1. “Jika ada potensi konflik, kalau sekecil apapun,

segera selesaikan. Jangan sampai membesar dan jangan sampai menimbulkan korban jiwa.”

2. “Semua pihak harus secara aktif melakukan pencegahan dan deteksi diri.”
3. “Jangan sampai karena beda pendapat, karena beda pilihan politik, lalu kemudian kita terpecah, saling hujat, saling baku hantam, apalagi sampai menimbulkan korban jiwa. Beda pilihan itu wajar.”

Sumber : Listyo Sigit Prabowo Kapolri (Kepala Kepolisian Republik Indonesia)

“Proses Pilkada sebentar lagi akan berjalan tolong (kasus Sampang) ini menjadi peristiwa yang tidak terulang lagi.”

Sumber : Rahmat Bagja Ketua Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) RI

“Yang terjadi di Sampang itu patut kita sesalkan dan sekarang teman-teman sedang bersama teman-teman Sentra Gakkumdu (Penegakan Hukum Terpadu) dan kepolisian untuk melakukan supervisi terhadap perkara ini. Dari Bawaslu Jawa Timur ke Sampang.”

Sumber : Surya Noviantoro Ketua Tim Pemenangan Paslon Bupati-Wakil Bupati Slamet Junaidi-Achmad Mahfudz (Jimat Sakteh)

Tidak ada kutipan langsung, tetapi disebut memberikan penjelasan tentang insiden pengeroyokan setelah kunjungan Slamet Junaidi.

Skrip

Pernyataan opini
Penutup
What

Why

-
Artikel di tutup dengan kutipan
Terjadi insiden kekerasan
terkait Pilkada di Sampang,
Madura, yang menyebabkan
seorang warga tewas.
Karena kekerasan dalam proses
Pilkada menunjukkan ancaman
terhadap demokrasi dan
keamanan publik

	<i>When</i>	20 November 2024
	<i>Who</i>	Gibran Rakabuming Raka
	<i>Where</i>	Konsolidasi dan pernyataan Gibran: Kompleks Monas, Jakarta Pusat Insiden pengeroyokan: Kabupaten Sampang, Madura, Jawa Timur
	<i>How</i>	Polisi menangkap tiga pelaku, dan Bawaslu Jatim bersama Gakkumdu melakukan supervisi kasus tersebut.
Tematik	Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat	Paragraf 1 Dukungan Gibran terhadap Pilkada Paragraf 2 Kehadiran Gibran di acara Bawaslu Paragraf 3 Imbauan Gibran tentang potensi konflik Paragraf 4–5 Pesan Gibran tentang persatuan Paragraf 6 Seruan menjaga persatuan Paragraf 7–8 Jadwal resmi Pilkada 2024 Paragraf 9–11 Konflik Pilkada Sampang Paragraf 12 Tanggapan Kapolri Paragraf 13 Tanggapan Bawaslu
Retoris	Kata, idiom, gambar/foto, grafik, metafora	Gambar yang ada dalam artikel ini berupa foto dokumentasi Gibran yang sedang berpidato. Penyebutan Gibran dengan sebutan putra sulung Jokowi.

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2025

Rincian Analisis

1. Struktur Sintaksis

Dalam headline yang di gunakan oleh Tempo.co, menggunakan kutipan dari sang Gibran yang menyerukan menyelesaikan konflik, dengan *headline* itu sendiri seperti menunjukan Gibran dengan kuasa penuh dalam meredam konflik, seperti menjelaskan suruhan gibran dengan menampilkan kutipan di jadikan sebuah *headline*. *Lead* yang di gunaka dalam artikel ini yaitu *summary Lead* yang di mana dalam *Lead* artikel ini langsung kearah point yang ingin di sampaikan oleh penulis kepada tulisannya. Kutipan sumber yang ada dalam artikel berita ini di dominasi oleh kutipan dari Gibran namun tidak sepenuhnya, kutipan lain di ambil dari beberapa sudut pandang

yang lainnya juga sehingga menjadikan artikel berita ini menjadi lebih jelas. Dalam artikel ini penyebutan Gibran di tambah dengan sebutan anak Jokowi, penyebutan itu memberikan kesan bahwasanya Gibran tak lepas dari bayang bayang mantan presiden Jokowi. Artikel I tutup dengan *Out-of-Gas Ending* ketika tulisan selesai secara alami tanpa tambahan apapun.

2. Struktur Skrip

Dalam artikel ini memenuhi dari unsur 5w1h dengan penekanan yang ada pada unsur *What* yang di mana berisikan dukungan dan peringatan Wapres Gibran terhadap pelaksanaan Pilkada 2024 dan ancaman konflik seperti di Sampang. Dalam artikel ini sendiri memiliki nilai berita terkait dengan *prominance* yang di mana fokus penekanan pada berita ini ada pada unsur *What* yang memfokuskan Gibran yang tak ingin konflik yang sama terulang kembali. Gibran sendiri adalah tokoh penting kedua dalam Indonesia yaitu sebagai Wakil Presiden Indonesia.

3. Struktur Tematik

Dalam struktur tematik artikel ini masih berhubungan anantara paragrafnya dan juga relevan dengan topik yang di bahas, dalam transisi artikel ini menggunakan *transition for background* Artikel ini memulai dengan pernyataan dukungan Gibran terhadap Pilkada, lalu memberikan latar belakang tambahan dan menggunakan pendekatan *section technique*. Dalam artikel ini memisahkan dari mulai pernyataan gibran hingga pernyataan dari lembaga lembaga lainnya.

4. Struktur Retoris

Dalam gambar yang di sajikan berupa foto dokumentasi saat Gibran berpidato, gambar yang di sajikan dengan mengambil gambar dari angle yang cukup jauh dan memperlihatkan barisan yang sedang menyaksikan secara outdoor atau tanpa atap, sedangkan Gibran yang berpidato menggunakan atap berupa panggung. Dalam foto tersebut seperti menjelaskan bagaimana audiens tersebut mengikuti acara dengan panas

panasan sedangkan Gibran berdiri pidato dengan keadaan yang cukup nyaman dengan menggunakan atap atau tenda yang di sediakan dan memberikan simbol bagaiman perbedaan kekuasaan.

4.2.9. Analisis berita 5 Kompas.com

Judul : Tiga Hari Jadi Wapres, Gibran Terima Tamu Negara dan Blusukan
Sumber : Kompas.com
Tanggal : 23 -10- 2024
Ringkasan : Selama tiga hari pertama menjabat sebagai Wakil Presiden RI, Gibran Rakabuming Raka langsung aktif menjalankan tugas kenegaraan. Gibran menerima tamu dari luar negeri, yakni Perdana Menteri Korea Selatan dan Wakil Presiden China, untuk memperkuat kerja sama bilateral. Selain itu, Gibran melakukan sejumlah kunjungan lapangan (blusukan) ke proyek MRT, LRT, dan pembangunan pusat olahraga di Cibubur. Ia juga meninjau langsung program makan bergizi gratis di sekolah dasar di Jakarta.

Tabel 4.9. Analisis Berita 5 Kompas.com Berjudul “Tiga Hari Jadi Wapres, Gibran Terima Tamu Negara dan Blusukan”

Struktur Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	<i>Headline</i>	Tiga Hari Jadi Wapres, Gibran Terima Tamu Negara dan Blusukan
	<i>Lead</i>	Wakil Presiden (Wapres) Gibran Rakabuming Raka langsung tancap gas melaksanakan tugasnya setelah dilantik mendampingi Presiden Prabowo Subianto untuk memimpin Indonesia selama lima tahun ke depan.
	Latar Berita	Merangkum kegiatan Gibran selama 3 hari menjabat sebagai Wakil Presiden.
	Kutipan sumber	Sumber : Girban Rakabuming Raka Wakil Presiden "Kami berkomitmen untuk terus memperkuat kerja sama dengan Korea Selatan,

khususnya dalam sektor hilirisasi industri."
 "Proyek MRT yang sudah mencapai 82 persen ini harus diselesaikan tepat waktu, dan penghijauan kembali harus dilakukan setelah proyek selesai."

Sumber : Han Zheng – Wakil Presiden China (Republik Rakyat Tiongkok)

“Presiden RRT Xi Jinping sangat memperhatikan Pemerintah Indonesia dan menantikan kerja sama lebih lanjut antara kedua negara.”

Sumber : Xi Jinping – Presiden Republik Rakyat Tiongkok
 Berupa kutipan tidak langsung langsung dalam artikel, namun disebut melalui ucapan Han Zheng bahwa beliau sangat memperhatikan Indonesia.

Pernyataan opini

Penutup

What

Why

When

Who

Where

Penutup dalam artikel ini di tutup dengan pernyataan opini dari penulis dengan menyebutkan Gibran memastikan proyek yang sedang di jalani akan selesai. Gibran melaksanakan tugas sebagai Wapres dengan menerima tamu negara, meninjau proyek infrastruktur (MRT & LRT), mengunjungi sekolah untuk cek program makan bergizi, dan meninjau pembangunan sport center. Untuk menunjukkan kinerja awal sebagai Wakil Presiden Mempererat hubungan bilateral dengan negara sahabat Memastikan proyek infrastruktur dan program pemerintah berjalan tepat waktu dan efektif

Tiga hari pertama setelah dilantik,

Gibran Rakabuming Raka stana Wakil Presiden, Jakarta Stasiun Monas & Thamrin (MRT Jakarta)

LRT Velodrome–Manggarai SDN 03 Menteng, Jakarta Pusat

Skrip

		Cibubur Youth Elite Sport Center, Jakarta Timur
	<i>How</i>	Melalui pertemuan resmi, blusukan langsung ke lapangan, peninjauan proyek, dan interaksi dengan masyarakat serta pejabat terkait
Tematik	Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat	Paragraf 1–2 Pembukaan dan aktivitas awal Gibran Paragraf 3–6 Kunjungan Perdana Menteri Korea Selatan Paragraf 7–10 Jamuan makan siang dengan Wapres China Paragraf 11–14 Peninjauan proyek MRT Jakarta Paragraf 15–16 Peninjauan proyek LRT Fase 1B Paragraf 17–19 Peninjauan program makan bergizi di SDN 03 Menteng Paragraf 20–22 Kunjungan ke Cibubur Youth Elite Sport Center
Retoris	Kata, idiom, gambar/foto, grafik, metafora	Dalam artikel ini menggunakan gambar berupa foto sebanyak 7 yang mulai dari Gibran yang di sorot di dalam mobil, Gibran yang sedang menemui tamu negara, dan Gibran yang sedang melakukan blusukan ke proyek. Kata idiom yang ada dalam artikel ini tancap gas.

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2025

Rincian Analisis

1. Struktur Sintaksis

Dalam *headline* dari artikel ini mencakup keseluruhan kegiatan Gibran selama tiga hari setelah di lantik, dengan menuliskan Gibran se usai di lantik langsung melaksanakan berbagai kegiatan negara. Dengan memberikan kesan langsung bagaimana Gibran memberikan sebuah kerja nyata se usai di lantik. Dengan menggunakan *Lead summary Lead* yang langsung ke point yang ingin di bicarakan sesuai dengan head line, yang bertuliskan langsung tancap gas melakukan kegiatan setelah di lantik. Dimana kata tersebut membuat seakan Gibran langsung melakukan kerjanya setelah di lantik dengan cepat. Kutipan sumber yang di ambil juga sangat relevan yaitu dari

Gibran dan juga tamu negara. Kutipan yang di ambil cenderung penilaian positif.

2. Struktur Skrip

Dalam artikel ini memenuhi keseluruhan dari unsur 5w1h dengan penekanan pada unsur *Who* yaitu dengan penekanan sosok Gibran yang di mana menjadi pusat perhatian dengan kesibukannya setelah pelantikan terjadi, yang memberikan kesan bahwasanya Gibran langsung melakukan pekerjaannya setelah di lantik. Dalam artikel ini sendiri memiliki nilai *prominance*, yang di mana artikel ini sendiri memfokuskan pada *Who* yaitu sosok Gibran, yang di mana Gibran sendiri adalah seorang Wakil Presiden.

3. Struktur Tematik

- Keterhubungan kalimat yang ada dalam artikel ini masih relevan dan saling berkesinam ungan antara kalimat ataupun pembahasanyan dengan topik, transisi yang di gunakan dalam kalimat ini adalah *transition for background*. Penuils juga menggunakan pendekatan *section technique* dengan mengelompokan perbagian dari kegiatan Gibran mulai dari penerimaan tamu negara hingga mengunjungi proyek yang sedang berlangsung.

4. Struktur Retoris

Dalam artikel ini memberikan gambar berupa foto dokumentasi dari kegiatan Gibran mulai dari menerima kunjungan hingga blusukan, dengan menampilkan foto yang berangle keterlibatan Gibran langsung dalam melakukan sebuah blusukan dan penerimaan tamu negara. Jika di artikan dalam foto blusukan yang di tampilkan di gambarkan Gibran terlihat merakyat dengan langsung turun ke lapangan dan menampilkan ke akraban Gibran. Kata khiasan yang di gunakan dalam artikel yaitu “tancap gas” yang berartikan Langsung bekerja dengan cepat dan penuh semangat tanpa menunda-nunda.

4.2.10. Analisis Berita 5 Tempo.co

Judul : Ini Kegiatan Pertama Gibran Setelah Jadi Wakil Presiden
Sumber : Tempo.co
Tanggal : 20-10-2024
Ringkasan : Menerima kunjungan kehormatan dari Perdana Menteri Korea Selatan Han Duck-soo. Menjamu Wakil Presiden China Han Zheng. Meninjau proyek MRT Fase 2.

Tabel 4.10. Analisis Berita 5 Tempo.co “Ini Kegiatan Pertama Gibran Setelah Jadi Wakil Presiden”

Struktur <i>Framing</i>	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	<i>Headline</i>	Ini Kegiatan Pertama Gibran Setelah Jadi Wakil Presiden
	<i>Lead</i>	Mantan Wali Kota Solo, Gibran Rakabuming Raka resmi dilantik sebagai Wakil Presiden Indonesia periode 2024-2029, pada Minggu, 20 Oktober 2024.
	Latar Berita	Kegiatan Gibran sehabis di lantik
	Kutipan sumber	Sumber : Gibran Rakabuming Raka Wakil Presiden “Saya menerima dan berterima kasih atas kunjungan kehormatan Perdana Menteri (PM) Republik Korea, Han Duck-soo di Istana Wakil Presiden, Minggu Malam. Indonesia dan Korea Selatan berkomitmen memperkuat kerjasama antar kedua negara, khususnya sektor hilirisasi industri, investasi dan IKN.” “Proyek ini harus kita usahakan selesai tepat waktu dan setelahnya harus kita hijaukan kembali.”
	Pernyataan opini	-
	Penutup	Penutup artikel ini di tutup dengan pembahasan menteri perhubungan yang menemani Gibran menyusuri terowongan.
Skrip	<i>What</i>	Gibran Rakabuming Raka resmi dilantik sebagai Wakil Presiden RI dan langsung menjalankan tugas kenegaraan seperti menerima tamu negara dan meninjau proyek MRT.
	<i>Why</i>	Karena Gibran telah dilantik sebagai Wakil Presiden RI dan

		langsung mulai menjalankan tugas negara untuk memperlancar hubungan diplomatik dan meninjau proyek strategis nasional.
	<i>When</i>	20–21 Oktober 2024
	<i>Who</i>	Gibran Rakabuming Raka
	<i>Where</i>	Istana Wakil Presiden, Jakarta Monas dan Stasiun MRT Thamrin, Jakarta
	<i>How</i>	Dengan menerima tamu negara secara formal, menyelenggarakan jamuan makan siang diplomatik, dan meninjau langsung proyek MRT dengan berjalan kaki di terowongan MRT.
Tematik	Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat	Paragraf 1–3 Pelantikan Gibran sebagai Wakil Presiden RI Paragraf 4–5 Langkah awal Gibran setelah dilantik Paragraf 6–9 Menerima kunjungan PM Korea Selatan Paragraf 10–17 Menerima kunjungan Wapres Tiongkok Paragraf 18–23 Kunjungan ke proyek MRT fase 2
Retoris	Kata, idiom, gambar/foto, grafik, metafora	Dalam gambar yang disajikan dalam artikel ini berupa foto yang menampilkan Gibran dengan petinggi di proyek MRT. Penyebutan Gibran dengan putra sulung Jokowi

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2025

Rincian analisis

1. Struktur Sintaksis

Dalam artikel ini menggunakan *headline* yang berupa menjelaskan kegiatan Gibran setelah di lantik menjadi Wakil Presiden, dalam *headline* ini sendiri seperti apa Gibran sesuai di lantik dan apa yang di lakukannya sesuai di lantik menjadi Wakil Presiden. Dengan *Lead* model *summary Lead* yang langsung kepada point yang ingin di bahas dalam tulisan, dengan penyebutan Gibran sebagai mantan Walikota Solo. Kutipan yang di ambil dalam artikel ini yaitu dari Gibran sendiri yang berisikan ungkapannya kepada tamu negara dan jua pembahasan soal proyek yang sesegera mungkin ia ingin selesaikan dan segera kembali menghijaukannya. Artikel

ini di tutup dengan pembahasan Gibran yang di temani oleh menteri perhubungan untuk menyelusuri terowongan dengan begitu penutup ini menggunakan model *out of gas ending*.

2. Struktur Skrip

Dalam artikel ini jika di lihat unsur 5w1h sudah terisi dengan baik dan penekanan yang ada dalam artikel ini yaitu unsur *What* yang di mana di situ di tekankan apa yang di lakukan Gibran setelah di lantik menjadi Wakil presiden. Dalam artikel ini sendiri memfokuskan apa yang di lakukan Gibran yang di mana Gibran sendiri adalah seorang tokoh penting dalam Indonesia yaitu sebagai Wakil Presiden, dengan begitu nilai berita yang ada dalam artikel ini ada pada *prominance* yaitu terkait ketokohan.

3. Struktur Tematik

Dalam artikel ini setiap pembahasan dari paragraf ke paragraflainya masih berhubungan dan mempunyai kesinambungan yang masih relevan dengan topik yang tulis oleh penulis. Dalam artikel ini penulis menggunakan transisi dengan model *transition for background* Karena artikel membuka dengan latar waktu dan posisi Gibran sebelum langsung ke isi utama berupa aktivitas-aktivitasnya, dengan menggunakan pendekatan *listing technique* karena dengan menyusun poin-poin atau daftar secara berurutan.

4. Struktur Retoris

Dalam artikel ini hanya menyajikan satu gambar berupa foto dokumentasi yang menampilkan Gibran sedang berbicara dengan atasan yang ada di proyek tersebut tanpa ada siapapun di dalam angle foto tersebut, dengan begitu gambar ini seolah mencerminkan momen tur lapangan yang lebih fokus pada citra daripada hasil. Sorotan kameranyapun lebih tertuju pada pencitraan peran daripada substansi pekerjaan. Penyebutan Gibran masih terus di sangkut mautkan pada ayahnya yaitu Jokowi Dodo, yang di mana hal tersebut seperti menekankan bahwasanya Gibran memang masih di

anggap penyebutan ini bisa mengindikasikan adanya kekhawatiran tentang "dinasti politik,"

4.2.11. Analisis Berita 6 Kompas.com

Judul : Tak Hadiri HUT MKGR Dinilai Jadi Langkah Gibran Redam Spekulasi

Sumber : Kompas.com

Tanggal : 19-1-2025

Ringkasan : Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka tidak menghadiri peringatan HUT ke-65 MKGR, salah satu ormas pendiri Partai Golkar. Ketidakhadiran ini dinilai sebagai langkah meredam spekulasi bergabungnya Gibran atau keluarga Presiden Joko Widodo ke Partai Golkar. Peneliti BRIN, Wasisto Raharjo Jati, menilai absennya Gibran merupakan bentuk kehati-hatian politik agar tidak memunculkan persepsi bahwa dirinya hendak masuk ke Golkar melalui MKGR. Isu bergabungnya Gibran ke Golkar sudah lama beredar, apalagi setelah ia didukung oleh Golkar sebagai cawapres. Ketua MKGR Adies Kadir menyebut ormasnya terbuka untuk siapa saja, termasuk Gibran, namun belum ada komunikasi formal.

Tabel 4.11. Analisis Berita 6 Kompas.com Berjudul “Tak Hadiri HUT MKGR Dinilai Jadi Langkah Gibran Redam Spekulasi”

Struktur Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	<i>Headline</i>	Tak Hadiri HUT MKGR Dinilai Jadi Langkah Gibran Redam Spekulasi
	<i>Lead</i>	Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka tak menghadiri peringatan Hari Ulang Tahun Ke-65 Musyawarah Kekeluargaan Gotong Royong atau MKGR. Langkah Gibran dinilai sebagai upaya untuk meredam spekulasi bergabungnya keluarga Presiden ke-7 RI Joko Widodo ke Partai Golkar.
	Latar Berita	Ketidakhadiran Gibran dalam acara MKGR

Kutipan sumber

Sumber : Wasisto Raharjo Jati
Peneliti politik dari Badan
Riset dan Inovasi Nasional
Indonesia (BRIN)

“Saya pikir ketidakhadiran itu
adalah upaya untuk meredam
berbagai spekulasi berbagai
kalangan terhadap potensi
masuknya Gibran sebagai
seorang kader Golkar melalui
MKGR untuk saat ini.”

“Saya pikir belum ada efek
serius yang berdampak ke
loyalisnya.”

sumber : Bahlil Lahadalia
Ketua Umum Golkar

“Salam hormat dari Pak
Wapres. Tadinya Pak Wapres
berkenan hadir, tapi ada satu
dan lain hal, beliau tidak
sempat untuk hadir bersama-
sama dengan kita.”

“Mungkin di MKGR besok
malam saja nanti kita lihat.”

*(Terkait kemungkinan Gibran
gabung Golkar)*

Sumber : Adies Kadir Ketua
MKGR dan Wakil Ketua
Umum Partai Golkar

“Kami ini terbuka karena kalau
ormas bukan hanya dari unsur
partai politik, ASN juga boleh,
masyarakat yang menghendaki
juga boleh. Siapa pun, kami
terbuka untuk masuk di
ormas.”

Sumber : Joko Widodo
(Jokowi) : Presiden ke-7
Republik Indonesia

“Ah, isu.” (Menanggapi rumor
dirinya dan Gibran akan
bergabung ke Golkar)

“Tidak ada komunikasi dengan
pihak Golkar untuk bergabung
dengan partai tersebut melalui
jalur keanggotaan ormas
MKGR.

Pernyataan opini

Selain itu, langkah Gibran juga
bisa dipahami sebagai upaya
menangkis balik pandangan
sejumlah kalangan bahwa
keluarga Jokowi perlu sekoci
atau perlindungan politik.

Penutup

Artikel di tutup dengan
bantahan Jokowi perihal isunya
ia gabung ke Golkar.

Skrip	<i>What</i>	Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka tidak menghadiri peringatan HUT ke-65 Musyawarah Kekeluargaan Gotong Royong (MKGR)
	<i>Why</i>	Gibran tidak hadir untuk meredam spekulasi
	<i>When</i>	18 Januari 2025
	<i>Who</i>	Gibran Rakabuming Raka
	<i>Where</i>	Hotel Shangri-La, Jakarta
	<i>How</i>	Gibran memutuskan tidak hadir meskipun sebelumnya dijadwalkan hadir.
Tematik	Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat	Paragraf 1 Ketidakhadiran Gibran di acara HUT MKGR Paragraf 2 Penyelenggaraan acara HUT MKGR Paragraf 3–4 Pandangan peneliti BRIN soal ketidakhadiran Gibran Paragraf 5 Dampak ketidakhadiran Gibran Paragraf 6–7 Penjelasan Bahlil Lahadalia soal ketidakhadiran Gibran Paragraf 8 Spekulasi Gibran gabung Golkar lewat MKGR Paragraf 9 Pernyataan Adies Kadir tentang keterbukaan MKGR Paragraf 10 Riwayat spekulasi Gibran dan Jokowi pindah ke Golkar Paragraf 11 Jokowi bantah isu bergabung ke Golkar
Retoris	Kata, idiom, gambar/foto, grafik, metafora	Dalam artikel ini menyajikan gambar berupa 2 foto dokumentasi saat acar MKGR berlangsung

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2025

Rincian Analisis

1. Struktur sintaksis

Dalam *headline* yang di gunakan dalam artikel ini menunjukkan bahwasanya ketidakhadiran Gibran dalam acara MKGR ini adalah salah satu cara untuk meredam spekulasi yang sedang terjadi, dengan begitu *headline* tersebut terlihat pro dalam ketidakhadiran Gibran sendiri, dengan menjadikan langsung alasan di balik ketidakhadiran Gibran ke acara tersebut. *Lead* yang di gunakan sendiri menggunakan model *summary Lead* yang di mana *Lead* dalam artikel ini langsung memberi gambaran besar berupa point penting

yang akan di bahas dalam tulisan. Kutipan sumber dalam artikel ini masih relevan dengan apa yang di bahas dalam tulisan dengan memberikan narasumber yang relevan dan terlibat dalam topik itu sendiri. Pengambilan kutipan juga di ambil untuk meluruskan spekulasi yang masih ambigu. Dalam pernyataan opini yang di sampaikan oleh penulis sendiri yaitu menjelaskan bagaimana ketidakhadiran Gibran yang di nilai cukup baik untuk tidak datang ke acara MKGR yang di nilai akan menghilangkan isu dalam politik terkait keluarga Jokowi yang di isukan ingin mencari perlindungan politik. Artikel ini di tutup dengan ungkapan Jokowi yang meluruskan bahwasanya dirinya tidak bergabung dengan partai mana pun.

2. Struktur Skrip

Dalam artikel ini memenuhi unsur 5w1h dengan penekanan *Why* yang di mana pada bagian itu menjelaskan alasan ketidakhadiran Gibran dalam acara MKGR. Yang di mana alasan yang ada pada dalam artikel ini lebih mengarah kepada Gibran yang tidak hadir di karenakan untuk meredam suasana dan juga isu isu yang sedang beredar.

3. Struktur Tematik

Dalam artikel ini setiap pembahasan per paragrafnya masih berkesinambungan relevan terhadap topik. Dalam artikel ini menggunakan transisi *Making the Middle Move* karena setelah menampilkan ketidakhadiran Wapres Gibran di acara HUT MKGR penulis tidak berhenti pada pemberitaan peristiwa, tetapi langsung berpindah ke analisis makna dan kemungkinan motif politik di balik ketidakhadiran tersebut.

4. Struktur Retoris

Dalam gambar yang di sajikan pertama berupa foto dokumentasi yang berisikan para petinggi partai Golkar yang sedang duduk bersama dengan tampilan yang bersifat formal. Gambar kedua yang ada dalam artikel ini sendiri berisikan gambar 2 wanita yang menggunakan jas dari partai Golkar. Kata khiasan yang ada dalam artikel ini sendiri adalah sekoci yang dimana

arti dari sekoci itu sendiri adalah digunakan untuk menggambarkan "jalan keluar", "cadangan perlindungan", atau "tempat berlindung" bagi seseorang atau kelompok politik yang merasa posisinya terancam atau tidak aman.

4.2.12. Analisis Berita 6 Tempo.co

- Judul** : Gibran Tak Hadir Acara HUT ke-65 MKGR
- Sumber** : Tempo.co
- Tanggal** : 18-1-2025
- Ringkasan** : Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka tidak hadir dalam acara peringatan HUT ke-65 Musyawarah Kekeluargaan Gotong Royong (MKGR) . Kabar ketidakhadiran Gibran menimbulkan kembali spekulasi politik soal kemungkinan dirinya dan ayahnya, Joko Widodo, bergabung ke Golkar melalui MKGR. Adies menyebut dinamika politik sedang berkembang, dan keanggotaan MKGR tidak terbatas pada kader partai saja, tapi juga bisa diikuti oleh ASN maupun masyarakat umum.

Tabel 4.12. Analisis Berita 6 Tempo.co Berjudul “Gibran Tak Hadir Acara HUT ke-65 MKGR”

Struktur Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	<i>Headline</i>	Gibran Tak Hadir Acara HUT ke-65 MKGR
	<i>Lead</i>	Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka tidak menghadiri acara ulang tahun Musyawarah Kekeluargaan Gotong Royong atau MKGR yang digelar Sabtu malam ini, 18 Januari 2025.
	Latar Berita	Ketidakhadiran Gibran saat acara hut MKGR
	Kutipan sumber	Sumber : Maman Abdurrahman Wakil Menteri UMKM & Ketua Dewan Pimpinan Pusat Partai Golkar “Setahu saya belum ada pembahasan ke arah situ (bergabung MKGR). Tapi setahu saya kehadiran Mas Gibran mewakili pemerintah untuk hadir di acara.” Sumber : Soedeson Tandra Ketua Panitia Penyelenggara HUT Ke-65 MKGR

Skrip	Pernyataan opini Penutup	<p>“Sampai dengan saat ini, kami ulangi ya, sampai dengan saat ini belum ada tanda-tanda seperti itu. Jadi itu kira-kira yang bisa kita sampaikan.” Sumber : Adies Kadir Ketua Umum MKGR & Wakil Ketua DPR RI “Ini kan dinamika politik berkembang.” “Kemudian masyarakat yang menghendaki boleh.”</p>
Tematik	<i>What</i>	<p>- Penutup artikel ini di tutup dengan kutipan dari wakil ketua DPR Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka tidak menghadiri acara Hari Ulang Tahun ke-65 Musyawarah Kekeluargaan Gotong Royong (MKGR). Gibran tadinya akan hadir mewakili Presiden Prabowo, tetapi akhirnya tidak datang 18 Januari 2025 Gibran Rakabuming Raka Hotel Shangri-La, Jakarta Pusat Acara tetap berlangsung tanpa kehadiran Gibran. Banyak pejabat hadir, termasuk elite Partai Golkar dan perwakilan Istana.</p>
Retoris	<i>Why</i> <i>When</i> <i>Who</i> <i>Where</i> <i>How</i>	<p>Paragraf 1 – 2 membahas ketidakhadiran Gibran ke acar hut MKGR Paragraf 3 – 5 Daftar Pejabat yang Hadir Paragraf 6 – 7 Klarifikasi Maman Abdurrahman Paragraf 8 – 9 Pernyataan Ketua Panitia Soedeson Tandra Paragraf 10 – 11 MKGR Terbuka untuk Siapa Saja Paragraf 12 – 13 Konteks dan Dinamika Politik Dalam artikel ini menyajikan sebuah foto hasil dari dokumentasi saat Gibran hadir hut Golkar di puncak pada 2024</p>
Tematik	Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat	
Retoris	Kata, idiom, gambar/foto, grafik, metafora	

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2025

Rincian Analisis

1. Struktur Sintaksis

Dalam *headline* yang di gunakan pada artikel ini hanya berfokus pada ketidakhadiran Gibran saat acara MKGR tanpa menjelaskan apapun. Dengan begitu *headline* yang di pakai fokus pada ketidak hadirannya saja dan tidak membahas alasan apapun di balik ketidakhadiran Gibran, dengan begitu *headline* seperti memfokuskan pada Gibran yang memang tidak hadir. Dengan *Lead* yang digunakan yaitu model *summary Lead* yang langsung kepada pointnya yaitu ketidakhadiran Gibran dalam acara tersebut. Kutipan dalam artikel ini menjelaskan bahwasanya memang sebelumnya Gibran akan datang namun, memang sampai acara berlangsung sosok Gibran tidak terlihat sedikitpun. Artikel ini di tutup dengan kutipan dari wakil ketua DPR yang menjelaskan bahwasanya ormas MKGR bukan hanya tentang politik namun juga apartul dari sipil negara, penutup artikel ini menggunakan model penutup *out of gas ending*.

2. Struktur Skrip

Dalam artikel ini memenuhi dari nilai nilai 5w1h dengan fokus penekanan pada *What* yaitu pada persoalan Gibran yang tidak hadir dalam acara tersebut, padahal sebelumnya memang Gibran di jadwalkan hadir dalam acara tersebut.

3. Struktur Tematik

Artikel ini menunjukkan keterkaitan yang relevan antar paragraf dengan menggunakan model *transition for background*, yang diperkuat melalui pendekatan *section technique*. Setiap paragraf disusun secara runtut untuk memberikan latar belakang yang menjelaskan isu utama yakni ketidakhadiran Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka dalam acara HUT MKGR. Informasi tambahan seperti kehadiran tokoh-tokoh penting, klarifikasi dari pihak MKGR dan Golkar, serta konteks spekulasi politik mengenai rencana bergabungnya Gibran dan Jokowi ke Partai Golkar, secara bertahap dibangun untuk mendukung pemahaman pembaca.

4. Struktur Retoris

Dalam gambar yang di sajikan berupa foto Gibran tahun lalu yaitu 2024 pada acara Hut Golkar yang berada di Puncak, yang di mana di dalam foto tersebut Gibran banyak di sorot dengan kamera yang terlihat sibuk. Tidak ada dokumentasi pada artikel ini terkait dengan acara yang tidak di hadiri Gibran. Maka dari itu memang fokus artikel ini hanya menyudutkan ketidakhadiran Gibran.

4.2.13. Analisis Berita 7 Kompas.com

Judul : Di Acara Pelantikan PP Pemuda Katolik, Gibran Cerita Dikeluarkan dari PDI

Sumber : Kompas.com

Tanggal : 17-12-2024

Ringkasan : Gibran Rakabuming Raka menyatakan bahwa ia baru saja dikeluarkan dari PDIP. Gibran menyebut Ketua Umum Pemuda Katolik, Stefanus Asat Gusma, juga mengalami hal serupa karena mendukung Prabowo-Gibran. Dalam pidatonya, Gibran menekankan pentingnya menerima perbedaan dalam demokrasi. Gibran mengapresiasi komitmen Pemuda Katolik untuk merangkul semua pemuda dari berbagai latar belakang dan afiliasi politik.

Tabel 4.13. Analisis Berita 7 Kompas.com Berjudul “Di Acara Pelantikan PP Pemuda Katolik, Gibran Cerita Dikeluarkan dari PDI”

Struktur Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	<i>Headline</i>	Di Acara Pelantikan PP Pemuda Katolik, Gibran Cerita Dikeluarkan dari PDIP
	<i>Lead</i>	Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka mengungkapkan bahwa dirinya baru saja dikeluarkan dari Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP).
	Latar Berita	Gibran mengungkapkan dirinya di keluarkan dari PDI
	Kutipan sumber	Sumber : Gibran Rakabuming Raka



Wakil Presiden Republik Indonesia
Jadi sebenarnya, Mas Gusma ini senasib dengan saya, baru saja dikeluarkan dari partai."
"Tapi Bapak, Ibu, saya ingatkan juga ini Pak Ketua, sekali lagi, yang namanya perbedaan itu hal biasa, perbedaan itu yang mewarnai demokrasi kita."
"Jadi saya tadi senang sekali, Pak Ketua ber-statement akan merangkul, akan mengajak semua pemuda-pemuda yang ada di Indonesia ini apa pun background-nya, apa pun afiliasi politiknya, dan yang namanya pemuda itu memang harus berani merangkul semua."

Sumber : Komarudin Watubun Ketua DPP (Dewan Pimpinan Pusat) Bidang Kehormatan PDIP

Kutipan tidak langsung Mengumumkan bahwa Gibran dikeluarkan dari keanggotaan PDIP pada 16 Desember 2024. Alasan pemecatan karena pencalonan Gibran sebagai Cawapres dinilai sebagai hasil intervensi kekuasaan.

-
Artikel ini di tutup dengan kutipan Gibran Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka dikeluarkan dari keanggotaan Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP). Karena pencalonan Gibran sebagai calon wakil presiden dianggap sebagai hasil intervensi kekuasaan, yang bertentangan dengan keputusan PDIP 17 Desember 2024 Gibran Rakabuming Raka Pelantikan Pengurus Pusat Pemuda Katolik Pemecatan diumumkan oleh DPP PDIP melalui pernyataan resmi. Gibran menyampaikan hal tersebut secara terbuka dalam pidatonya dan menanggapi dengan mengajak

Pernyataan opini
Penutup

Skrip

What

Why

When

Who

Where

How

Tematik	Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat	hadirin untuk menghargai perbedaan dalam demokrasi. Paragraf 1 Pengungkapan Pemecatan oleh Gibran Paragraf 2 Informasi Resmi Pemecatan Paragraf 3 Alasan Pemecatan Paragraf 4 -5 membahas Gibran dan Gusma Senasib Paragraf 6 Sikap Gibran terhadap Perbedaan Paragraf 7 Apresiasi Gibran terhadap Pemuda Katolik
Retoris	Kata, idiom, gambar/foto, grafik, metafora	Gambar yang di sajikan dalam artikel ini berupa foto dokumentasi saat Gibran sedang berpidato langsung di depan acara tersebut.

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2025

Rincian Analisis

1. Struktur Sintaksis

Dalam *headline* yang ada dalam artikel ini berisikan pernyataan Gibran yang di keluarkan dari PDI dalam acara Katolik, dalam *headline* sendiri seperti menjelaskan bagaimana Gibran bercerita dihadapan audiens banyak terkait dikeluarkannya dari partai PDIP. *Lead* yang di gunakan dalam artikel ini adalah *summary Lead* yang memang dalam lead tersebut langsung berisikan inti dari apa yang ingin di tulis oleh penulis di dalam isi berita. Kutipan yang ada dalam artikel ini juga cukup relevan dengan topik yang sedang di bahas, pengambilan kutipan di dominasi tentang di keluarkannya Gibran dari PDI beserta alasannya. Artikel ini di tutup dengan kutipan Gibran yang membicarakan tentang pentingnya sikap toleransi pada kalangan anak muda.

2. Struktur Skrip

Dalam artikel ini unsur 5w1h sudah tertulis dengan baik dengan penekanan pada unsur *What* yang di mana memfokuskan mengapa Gibran di pecat dari PDIP beserta *Why* yang menjelaskan pemecatan tersebut terjadi karena sebagai cawapres yang dinilai sebagai intervensi kekuasaan. Dalam artikel ini sendiri ada pada nilai berita terkait dengan *prominance* yaitu terkait dengan ketokohan.

3. Struktur Tematik

Dalam artikel ini pembahasan dan struktur penulisannya relevan dan masih berkesinambungan antara pembahasan pada topik yang di bahas, transisi yang di gunakan pada artikel ini sendiri yaitu *background transition* karena sejak awal menempatkan pernyataan Gibran tentang pemecatannya dari PDIP sebagai pokok berita, lalu menguraikan kronologi, alasan, dan konteks politik di balik kejadian tersebut. Dalam artikel ini juga menuliskan artikel menggunakan pendekatan *section technique*.

4. Struktur Retoris

Gambar berupa foto dokumentasi tersebut menunjukkan suasana formal, saat Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka menyampaikan arahan. Di layar belakangnya tampak foto resmi Gibran mengenakan peci, jas, dan dasi merah, memberi kesan pemimpin yang serius dan berdedikasi.

4.2.14. Analisis Berita 7 Tempo.co

Judul : Momen Gibran Singgung soal Dikeluarkan dari PDIP di Acara Pelantikan Pemuda Katolik

Sumber : Tempo.co

Tanggal : 17-12-2024

Ringkasan : Wakil Presiden RI, Gibran Rakabuming Raka, mengungkapkan bahwa dirinya telah dikeluarkan dari Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP). Gibran menegaskan bahwa ia menghormati keputusan PDIP dan belum memutuskan akan bergabung ke partai mana, karena saat ini fokus utamanya adalah membantu Presiden Prabowo. Dalam kesempatan tersebut, Gibran juga memuji semangat inklusif dari pengurus baru Pemuda Katolik yang ingin merangkul semua kalangan tanpa memandang latar belakang. Gibran menekankan bahwa perbedaan adalah hal yang wajar dan merupakan bagian penting dalam demokrasi.

Tabel 4.14. Analisis Berita 7 Tempo.co Berjudul “Momen Gibran Singgung soal Dikeluarkan dari PDIP di Acara Pelantikan Pemuda Katolik

Struktur Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	<i>Headline</i>	Momen Gibran Singgung soal Dikeluarkan dari PDIP di Acara Pelantikan Pemuda Katolik
	<i>Lead</i>	Wakil Presiden RI Gibran Rakabuming Raka menyinggung soal pemecatan dirinya sebagai kader Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) dalam acara pelantikan pengurus baru Pemuda Katolik di Jakarta. Namun, Gibran tidak menggunakan kata ‘dipecat, melainkan ‘dikeluarkan’ dari partai.
	Latar Berita	Gibran yang menyinggung di keluarkan dari PDIP di acara pelantikan pemuda katolik
	Kutipan sumber	Sumber : Gibran Rakabuming Raka Wakil Presiden Republik Indonesia "Selamat kepada ketua dan jajarannya yang baru saja dilantik malam ini. Jadi, sebenarnya Mas Gusma ini senasib dengan saya, baru saja dikeluarkan dari partai." "Kami menghargai dan menghormati keputusan partai." "Untuk saat ini saya pribadi akan lebih fokus untuk membantu Bapak Presiden Prabowo." "Perbedaan adalah hal biasa, perbedaan itu yang mewarnai demokrasi kita. Jadi, saya senang sekali Pak Ketua ber-statement akan merangkul, mengajak pemuda-pemuda yang ada di Indonesia ini, apa pun background-nya dan afiliasi politiknya, dan yang namanya pemuda itu memang harus berani merangkul semua." "Pak Prabowo memberikan banyak ruang untuk anak muda. Contohnya saya. Beliau memberikan ruang dan kesempatan yang banyak untuk anak-anak muda. Saya pesan sekali lagi, anak-anak mudanya juga harus menyambut baik, harus selalu ikut berpartisipasi, berinovasi, dan jangan apatis." "Pertumbuhan ekonomi, pemerataan pembangunan akan diakselerasi jika pemuda-pemuda sekali lagi ikut terlibat, ikut dalam mengawal perencanaan, ikut memonitor, dan ikut mengevaluasi."
	Pernyataan opini	-

Scrip	Penutup <i>What</i>	Penutup di tutup dengan kutipan Gibran Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka menyinggung soal pemecatan dirinya dari PDIP saat memberikan sambutan dalam pelantikan pengurus baru Pemuda Katolik.
	<i>Why</i>	Gibran dipecat dari PDIP karena dinilai tidak sejalan dengan keputusan partai, termasuk keputusannya mendampingi Prabowo Subianto sebagai calon wakil presiden dalam Pilpres 2024.
	<i>When</i> <i>Who</i> <i>Where</i>	17 Desember 2024 Gibran Rakabuming Raka Gedung Konferensi Wali Gereja Indonesia (KWI), Jakarta
	<i>How</i>	Pemecatan Gibran dilakukan melalui Surat Keputusan resmi dari DPP PDIP, yang ditandatangani oleh Megawati dan Hasto
Tematik	Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat	Paragraf 1 - 3 Pembahasan soal pemecatan Gibran dari PDIP Paragraf 4 – 5 Pembahasan pengunduran diri Gusma dari PDIP Paragraf 6 – 7 Pemecatan Jokowi dan Bobby Nasution Paragraf 8 – 10 Tanggapan Gibran Paragraf 11 – 12 ungkapan pujian Gibran kepada pemuda katolik dan ketuanya Paragraf 13 – 14 Harapan Gibran terhadap peran anak muda dalam pembangunan Paragraf 15 – 16 ajakan Gibran untuk sinergi Pemuda Katolik dengan pemerintah
Retoris	Kata, idiom, gambar/foto, grafik, metafora	Gambar yang di sajikan dalam artikel ini berupa foto dokumentasi berupa Gibran yang sedang berpidato di acara tersebut.

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2025

Rincian Analisis

1. Struktur sintaksis

Dalam head line yang di gunakan dalam artikel ini menggunakan kata yang langsung membahas persoalan dirinya yang di mana Gibran secara gamblang langsung menceritakan persoalan dirinya saat di dikeluarkan dari PDIP. Dalam artikel ini menggunakan *summary Lead* yang dimana *Lead* dalam berita ini langsung menuju kepada point yang nantinya akan di bahas secara menyeluruh di tulisan, *Lead* itu sendiri berisikan kata kata Gibran

yang memberikan penjelasan bahwasanya dirinya bukan di pecat melainkan di keluarkan dari partai, kata tersebut seperti perkataan yang terbilang membela diri. Kutipan yang ada dalam artikel ini juga terbilang masih relevan karena memang kutipan di penuh dengan ungkapan dari Gibran itu sendiri. Pernyataan opini di dalam artikel ini menjelaskan bagaimana keterlibatan anak muda akan mempercepat perkembangan ekonomi dan juga pemerataan pembangunan. Artikel di tutup dengan kutipan dari Gibran sendiri yang berisikan ujaran terhadap anak muda, apabila anak muda ikut terlibat maka ekonomi dan pemerataan pembangunan akan sesegara mungkin menjadi lebih baik. Dengan begitu penutup menggunakan *quote kicker*. Yang dimana artikel ini di tutup dengan sebuah kutipan dari narasumber yang mengarah pada ajakan untuk para anak muda terkait pembangunan, ekonomi negara.

2. Struktur Skrip

Dalam artikel ini memenuhi dari nilai nilai 5w1h dan yang paling di tonjolkan atau di tekankan dalam penelitian ini yaitu pada bagian *What dan juga Why*, yang di mana pada unsur *What* membahas Gibran yang di keluarkan dari partai PDIP dan *Why* berisikan dengan alasan Gibran di keluarkan dari PDI karen memang sudah tidak sejalan dengan partai. Dengan begitu

3. Struktur Tematik

Dalam artikel ini setiap pembahasan yang ada dalam artikel ini masih berkesinambungan, dengan membahas di keluarkannya Gibran hingga Jokowi dan juga Bobby dari partai. Dalam artikel ini sendiri menggunakan *transition for background* dengan pendekatan *section technique*. Dalam berita ini menggunakan nilai berita prominace yaitu terkait ketokohan.

4. Struktur Retoris

Dalam artikel ini menyajikan foto yang di ambil dari media antara yang berupa gambar Gibran sedang berpidato dengan pengambilan gambar

secara *close up*, Pengambilan gambar yang cenderung *close-up* pada subjek, tanpa menunjukkan konteks atau audiens secara luas, bisa memberikan kesan bahwa fokus hanya pada satu individu, seolah-olah kurang ada interaksi atau respons dari lingkungan sekitarnya. Ekspresi wajah yang ditampilkan dalam artikel tampak datar atau kurang bersemangat, ditambah dengan posisi tangan yang terkesan memegang erat naskah atau podium, bisa diartikan sebagai kurangnya kesiapan, percaya diri, dan juga ketegangan. Dalam foto ini secara penuh fokus pada Gibran tanpa ada orang lainnya, dengan begitu foto tersebut menggambarkan suasana yang kurang hidup.

4.2.15. Analisis Berita 8 Kompas.com

- **Judul** : Gibran Cek Langsung Layanan Pengaduan “Lapor Mas Wapres” di Istana
- **Sumber** : Kompas.com
- **Tanggal** : 12-11-2024
- **Ringkasan** : wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka mengecek langsung layanan pengaduan “*Lapor Mas Wapres*” di Istana Wakil Presiden pada Selasa, 12 November 2024. Layanan ini mulai dibuka sejak Senin, 11 November 2024, dan pada hari pertama telah menerima 55 laporan dari masyarakat berbagai daerah, seperti Surabaya, Makassar, dan Manado. Hingga Senin siang, tercatat 70 warga telah mendaftar untuk menyampaikan laporan secara langsung, bahkan antrean mengular hingga pelataran Istana Wapres.

Tabel 4.15. Analisis Berita 8 Kompas.com Berjudul “Gibran Cek Langsung Layanan Pengaduan “Lapor Mas Wapres” di Istana”

Struktur Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	<i>Headline</i>	Gibran Cek Langsung Layanan Pengaduan “Lapor Mas Wapres” di Istana
	<i>Lead</i>	Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka mengecek langsung layanan pengaduan “Lapor Mas Wapres”, Selasa (12/11/2024).

	Latar Berita	Gibran melakukan pengecekan langsung program lapor mas wapres di istana
	Kutipan sumber	Sumber : masyarakat Kutipan tidak langsung Ia mengatakan bantuan sosial yang tidak merata , susahny mencari keadilan dan penyakit yang di derita oleh keluarga.
	Pernyataan opini	-
	Penutup	Penutup di isi dengan jam kerja program lapor mas wapres.
Skrip	<i>What</i>	Gibran cek langsung program lapormas wapres
	<i>Why</i>	Untuk mendengar langsung pengaduan masyarakat dari seluruh Indonesia dan meningkatkan respons pemerintah terhadap keluhan warga.
	<i>When</i>	Selasa, 12 November 2024,
	<i>Who</i>	Gibran Rakabuming Raka
	<i>Where</i>	Istana Wakil Presiden
	<i>How</i>	Warga dari berbagai daerah datang langsung ke Istana Wapres atau mendaftar untuk menyampaikan laporan.
Tematik	Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat	Layanan dibuka Senin–Jumat, pukul 08.00–14.00 WIB, dan juga bisa diakses via <i>WhatsApp</i> 08111 704 2207.
Retoris	Kata, idiom, gambar/foto, grafik, metafora	Paragraf 1-4 membahas datangnya Gibran untuk pengecekan langsung Paragraf 5- akhir menjelaskan bagaimana layanan lapor mas wapres dan aduan masyarakat Gambar yang di sajikan dalam artikel ini berupa foto Gibran yang sedang di dampingi oleh pengawal ketika berjalan.

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2025

Rincian Analisis

1. Struktur Sintaksis

Dalam *headline* yang ada dalam artikel ini yaitu menyajikan kata kata yang langsung menjelaskan Gibran yang memang melakukan pengecekan secara langsung program lapor mas wapres di istana, dengan begitu *headline* sendiri menekankan bagaimana Gibran yang langsung turun ke lapangan dalam pengecekan program yang di luncurkannya. *Lead* yang ada dalam

artikel ini berisikan *summary Lead* yang di situ langsung di jelaskan inti dari tulisan ini secara langsung atau garis besar, yaitu dengan menuilskan Gibran yang datang langsung untuk melakukan pengecekan program lapor mas wapres. Artikel ini di tutup dengan penjelasan jam kerja lapor mas wapres dengan menggunakan penutup dengan model *out of gas ending*.

2. Struktur Skrip

Dalam artikel ini memenuhi nilai nilai dari 5w1h, dengan fokus penekanan pada *What* yang berisikan dengan Gibran yang melakukan pengecekan langsung ke istana untuk melihat bagaimana program lapor mas wapres berjalan.

3. Struktur tematik

- Dalam struktur ini pembahasan perparagraf saling berhubungan atau berkesinambungan dengan memberikan pembahasan yang relevan dengan apa yang di tulis di judul dan struktur dari pembahasan. Transisi yang di gunakan dalam artikel ini sendiri menggunakan *transition for background*.

4. Struktur Retoris

Gambar yang di sajikan dalam artikel ini sendiri menampilkan sebuah foto dokumentasi yang berupa foto Gibran yang sedang berjalan dengan menampilkan gestur tangan seperti sapaan kepada seseorang, Gibran terlihat sedang menyapa seseorang ataupun kumpulan media yang sedang menunggunya di luar istana.

4.2.16. Analisis Berita 8 Tempo.co

Judul : Gibran Cek Posko Lapor Mas Wapres di Istana

Sumber : Tempo.co

Tanggal : 12-11-2024

Ringkasan : Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka mengecek langsung posko layanan pengaduan “*Lapor Mas Wapres*” di Istana Wakil

Presiden, Jakarta Pusat. Sebelumnya, Gibran menghadiri rapat penanggulangan bencana letusan Gunung Lewotobi di BNPB, Jakarta Timur.

Tabel 4. 16. Analisis Berita 8 Tempo.co Berjudul “Gibran Cek Posko Lapor Mas Wapres di Istana”

Struktur Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	<i>Headline</i>	Gibran Cek Posko Lapor Mas Wapres di Istana
	<i>Lead</i>	Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka mengecek langsung posko Lapor Mas Wapres di Istana Wakil Presiden, Kebon Sirih, Jakarta Pusat pada hari kedua pembukaannya, Selasa siang, 12 November 2024. Gibran terlihat menghampiri salah satu meja pelayanan di ruang yang disediakan Sekretariat Wakil Presiden.
	Latar Berita	Gibran yang melakukan pengecekan langsung ke istana untuk melihat bagaimana program lapor mas wapres berjalan.
	Kutipan sumber	Sumber : Sapto Harjono, Deputy Administrasi Sekretariat Wakil Presiden “Secara aturan 14 hari kerja, jadi memang itu standar pelayanan publik dan untuk penanganan masyarakat itu tergantung kompleksitas,” Kutipan tidak langsung yang menyatakan bahwa Sekretariat Wakil Presiden menerima semua bentuk keluhan warga. Kutipan tidak langsung Menurut Sapto, aduan dari masyarakat akan dianalisis dan dikonsultasikan dengan kementerian atau pemerintah daerah guna mendapatkan solusi.
	Pernyataan opini	-
	Penutup	Penutup artikel ini di tutup dengan kutipan dari Sapto pnejelasan tentang cara kerja lapormas.
Skrip	<i>What</i>	Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka mengecek langsung posko layanan pengaduan “Lapor Mas

	<i>Why</i>	Wapres” di Istana Wakil Presiden.
	<i>When</i>	Untuk memantau langsung operasional dan pelayanan pengaduan masyarakat melalui program Lapormas Wapres 12 November 2024
	<i>Who</i>	Gibran Rakabuming Raka
	<i>Where</i>	Istana Wakil Presiden, Kebon Sirih, Jakarta Pusat
	<i>How</i>	Gibran mendatangi posko pengaduan secara langsung untuk melihat bagaimana program itu berlangsung
Tematik	Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat	Paragraf 1 - 2 membahas Kunjungan Gibran ke posko Lapormas Wapres Paragraf 3 membahas Kegiatan Gibran sebelum mengecek posko Paragraf 4 membahas Layanan pengaduan “Lapormas Wapres” dan teknis pelaksanaannya Paragraf 5 membahas antusias warga Paragraf 6-7 membahas Penanganan aduan oleh Sekretariat Wapres
Retoris	Kata, idiom, gambar/foto, grafik, metafora	Gambar yang ada dalam artikel ini berupa foto yang Gibran yang ada dalam ruang layanan lapormas wapres yang di foto dari belakang. Kata yang ada dalam artikel ini yaitu, menyebut Gibran dengan Putra Jokowi Dodo

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2025

Rincian Analisis

1. Struktur Sintaksis

Dalam head line yang di gunakan berupa kata kata yang langsung *onpoint* , yang menjelaskan Gibran yang turun langsung dalam pengecekan program yang di luncurkannya itu. Dengan *Lead* yang langsung menjelaskan bagaimana gambaran dari berita ini sendiri dengan menggunakan *summary Lead*. Kutipan yang ada dalm artikel ini juga masih relevan dengan topik yang di bahas oleh penulis di dalam artikel ini dengan menampilkan kutipan yang bersumber dari deputy Administrasi Sekretariat Wakil Presiden.

Artikel ini di tutup dengan kutipan dari deputi administrasi sekretarian wakil presiden yang menjelaskan tentang cara kerja lapor mas itu sendiri, model penutup yang di pakai dalam artikel ini yaitu *quote kicker* yang memberikan kutipan dari seseorang di bagian penutup berita.

2. Struktur Skrip

Dalam artikel ini memenuhi dari nilai nilai 5w1h dengan fokus penekanan pada *What, What* sendiri membahas kedatangan Gibran yang datang langsung ke program lapormas wapres. Dengan begitu penekanan ini memberikan kesan Gibran yang langsung berani terjun kelapangan dengan melihat langsung bagaimana program tersebut berjalan.

3. Struktur Tematik

Dalam artikel ini sendiri setiap pembahasanya di susun secara rapih dan terstruktur mulai dari kunjungan Gibran, membahas kegiatan Gibran sebelum datang, penjelasan tentang program itu sendiri dan juga antusias warga terhadap Lapormas wapres. Dalam artikel ini menggunakan *transition for background* dan pendekatan penulisan menggunakan *section technique*.

4. Struktur retorik

Gambar yang di sajikan dalam artikel ini berupa foto Gibran di saat di dalam ruangan lapor mas wapres dengan menunjukan gestur Gibran yang condong ke arah ibu – ibu yang terlihat sudah berumur, gestur tersebut menggambarkan ketidaksopanan dalam menghadapi seorang yang lebih tua. Kata yang di gunakan dalam penyebutan Gibran selalu menyebutkan anak Jokowi Dodo, yang dimana hal tersebut dapat di artikan pada penekanan bahwasanya Gibran masih dalam kekapann mantan Presiden Jokowi Dodo.

4.2.17. Analisis Berita 9 Kompas.com

Judul : Cek Uji Coba Makan Bergizi Gratis, Wapres Gibran Tanyakan Soal Kalori dan Anggaran

Sumber : Kompas.com

Tanggal : 22-10-2024

Ringkasan : Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka meninjau uji coba program Makan Bergizi Gratis (MBG) di SDN Menteng 03, Jakarta Pusat, pada Selasa, 22 Oktober 2024. kandungan kalori makanan dan anggaran uji coba MBG. Evaluasi berkala akan dilakukan terhadap harga dan menu makanan.

Tabel 4.17. Analisis Berita 9 Kompas.com Berjudul “Cek Uji Coba Makan Bergizi Gratis, Wapres Gibran Tanyakan Soal Kalori dan Anggaran”

Struktur Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	<i>Headline</i>	Cek Uji Coba Makan Bergizi Gratis, Wapres Gibran Tanyakan Soal Kalori dan Anggaran
	<i>Lead</i>	Penjabat (Pj) Gubernur Jakarta Teguh Setyabudi menyampaikan, Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka menanyakan soal kalori hingga anggaran makan bergizi gratis (MBG) saat uji coba di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Menteng 03, Jakarta Pusat, Selasa (22/10/2024).
	Latar Berita	Cek uji coba makan bergizi gratis, dan Gibran yang menanyakan soal kalori dan juga anggaran yang di keluarkan
	Kutipan sumber	Sumber : Teguh Setyabudi Gubernur Jakarta "Tadi beliau (Wapres Gibran) menanyakan terkait masalah, pertama, kandungan kalornya. Kami sampaikan kandungan kalori itu disesuaikan dengan target grupnya." "Kemudian (Gibran) juga (bertanya) ini anggarannya dari mana? Kami sampaikan tadi sudah, demikian juga per

Skrip	Pernyataan opini Penutup	<p>paketnya berapa kami sampaikan."</p> <p>'Ini kan pemerintah pusat juga masih sedang mematangkan terkait program makan gratis ini. Kami akan terus (lakukan uji coba) karena ini juga membuat kebaikan dan mengajak jajaran BUMD untuk memberikan CSR."</p> <p>"InsyaAllah besok kami juga akan ke Kemenkes. Mudah-mudahan juga akan mendapat masukan untuk bahan perbaikan ke depannya."</p>
Tematik	<p><i>What</i></p> <p><i>Why</i></p> <p><i>When</i> <i>Who</i> <i>Where</i></p> <p><i>How</i></p> <p>Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat</p>	<p>-</p> <p>Penutup di tutup dengan kutipan dari Gubernur Jakarta Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka meninjau uji coba program Makan Bergizi Gratis</p> <p>Untuk meninjau langsung pelaksanaan uji coba program makan bergizi gratis sebagai bagian dari persiapan kebijakan nasional dan mengecek detail teknis seperti kandungan kalori dan sumber anggaran.</p> <p>22 Oktober 2024</p> <p>Gibran Rakabuming Raka Sekolah Dasar Negeri (SDN) Menteng 03, Jakarta Pusat</p>
Retoris	Kata, idiom, gambar/foto, grafik, metafora	<p>Pemprov Jakarta mengadakan uji coba dengan bantuan CSR dari BUMD; Wapres Gibran meninjau langsung kegiatan</p> <p>Paragraf 1 - 2 membahas bagaimana makan bergizi gratis</p> <p>Paragraf 3 membahas pertanyaan Gibran terkait anggaran</p> <p>Paragraf 4-5 membahas uji coba dan rencana evaluasi.</p> <p>Gambar yang ada dalam artikel ini berupa foto satu buah prosesi makanan bergizi gratis</p>

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2025

Rincian Analisis

1. Struktur sintaksis

Dalam *headline* yang ada dalam artikel ini bertuliskan kunjungan Gibran yang ingin menanyakan soal kalori dan juga anggaran, dalam hal tersebut di

headline seperti menjelaskan Gibran yang cukup detail dalam memantau sebuah program yang memang menjadi program unggulan dari pemerintahannya dan menjelaskan bagaimana sikap transparansinya dalam program tersebut. *Lead* yang di gunakan dalam artikel ini berupa summary *Lead* yang dimana dalam *Lead* langsung berisikan gambaran besar atau ke point yang penting langsung. *Lead* dalam artikel ini sendiri berisikan ungkapan dari Gubernur Jakarta yang meyampaikan pertanyaan dari Gibran terkait kalori dan juga anggaran terhadap makan bergizi gratis. Sumber kutipan yang ada dalam arttikel ini juga masih relevan dengan topik yang di bahas. penutup dari artikel ini di tutup dengan kutipan dari Gubernur jakarta yang dimana penutup ini masuk kedalam model quote kicker.

2. Struktur Skrip

- Dalam artikel ini nilai nilai 5w1h sudah terpenuhi dengan penekana yang paling di tonjolkan yaitu pada bagian *What* yaitu Gibran yang meninjau makan bergizi gratis. Dengan begitu artikel ini menekankan bagaimana sosok Gibran itu sendiri melakukan pekerjaannya sebagai wakil Presiden dengan baik. Dalam artikel ini memiliki nilai berita *prominance* yang di mana Gibran sendiri adalah seorang tokoh yang sangat berpengaruh di Indonesia sebagai Wakil Presiden.

3. Struktur Tematik

Penulisan di setiap paragrafnya masih saling berketerkaitan dan berkesinambungan dengan menggunakan *transition for background* dengan membahas bagaimana makan bergizi gratis dan membahas pertanyaan Gibran dengan persoal anggaran hingga membahas uji coba dan juga evaluasi dari program ini.

4. Struktur Retoris

Gambar yang di sajikan dalam artikel ini berupa foto salah satu makanan gizi gratis yang di foto secara menyeluruh dan melihatkan isi dari makanan gizi itu sendiri, hal tersebut menggambarkan sebuah transparansi dari

program ini. Dengan begitu dokumentasi ini dapat memberikan gambaran terhadap masyarakat bagaimana isi asli makanan bergizi gratis yang nantinya akan di lakukan. Dengan isu yang beredar terkait makanan gizi yang cukup menjadi isu yang populer ketika Gibran di angkat sebagai Wakil Presiden, dengan menampilkan langsung porsi dan bentuk makanan gizi gratis itu di retorik, Kompas.com ingin memberikan sebuah gambaran yang sebenarnya untuk menepis isu isu yang beredar terkait program makanan gizi gratis tersebut.

4.2.18. Analisis Berita 9 Tempo.co

Judul : Usai Tinjau Uji Coba Makan Bergizi Gratis, Gibran Lambaikan Tangan Tanpa Komentar

Sumber : Tempo.co

Tanggal : 19-10-2024

Ringkasan : Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka meninjau uji coba program Makan Bergizi Gratis di SDN 15 Slipi, Jakarta Barat, pada Selasa, 19 November 2024. Gibran membagikan bingkisan berupa tas dan alat tulis kepada siswa sebagai bentuk inisiatif pribadi, bukan bagian dari program resmi. Kunjungan Gibran disambut antusias oleh warga dan siswa. Ia juga sempat membagikan susu kotak kepada warga

Tabel 4.18. Analisis Berita 9 Tempo.co “Usai Tinjau Uji Coba Makan Bergizi Gratis, Gibran Lambaikan Tangan Tanpa Komentar”

Struktur Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	<i>Headline</i>	Usai Tinjau Uji Coba Makan Bergizi Gratis, Gibran Lambaikan Tangan Tanpa Komentar
	<i>Lead</i>	Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka enggan berkomentar ketika ditanya awak media seuai meninjau uji coba Makan Bergizi Gratis di SDN 15 Slipi, Jakarta Barat, Selasa, 19 November 2024. Gibran hanya melambaikan tangan lalu pergi menjauh menuju mobilnya.
	Latar Berita	Gibran melakukan tinjau makan bergizi gratis dan pergi tanpa memberikan komentar apapun

	Kutipan sumber	Sumber Teguh Setyabudi, Gubernur DKI Jakarta "Tadi (bingkisan) dari Pak Wakil Presiden," Sumber : masyarakat Mas Gibran, ganteng banget sih, Mas Gibran,"
	Pernyataan opini	Kedatangan Gibran ke SDN 15 Slipi disambut oleh teriakan warga yang memuji putra sulung Presiden ke -7 Joko Widodo itu.
Skrip	Penutup	Penutup artikel ini di tutup dengan pembahasan Gibran yang melakukan sesi foto bersama siswa
	<i>What</i>	Gibran Rakabuming Raka meninjau uji coba program Makan Bergizi Gratis, Gibran enggan memberikan komentar dengan cara melambaikan tangan.
	<i>Why</i>	Untuk meninjau langsung pelaksanaan uji coba program unggulan Presiden Prabowo, yaitu Makan Bergizi Gratis,
	<i>When</i>	19 November 2024
	<i>Who</i>	Gibran Rakabuming Raka
	<i>Where</i>	Sekolah Dasar Negeri (SDN) 15 Slipi, Jakarta Barat
	<i>How</i>	Gibran hadir langsung ke lokasi, membagikan bingkisan berupa tas, alat tulis, dan susu kotak kepada siswa dan warga.
Tematik	Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat	Paragraf 1 membahas kedatangan Gibran Paragraf 2 membahas makan bergizi adalah unggulan dari program kepemimpinan Prabowo Paragraf 3 - 4 membahas Gibran yang memberikan Bingkisan Paragraf 5- 6 membahas kunjungan Gibran ke sekola
Retoris	Kata, idiom, gambar/foto, grafik, metafora	Gambar yang di sajikan dalam artikel ini menampilkan Gibran yang sedang di tengah kerumunan dengan di jaga oleh pengawalnya. Penyebutan Gibran dalam artikel ini selalu diawali dengan kata anak Jokowi Dodo

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2025

Rincian Analisis

1. Struktur sintaksis

Dalam *headline* artikel ini memberikan kesan yang dimana Gibran enggan untuk berkomentar tentang program ini dengan cara melambaikan tangan,

dengan begitu *headline* yang ada pada dalam artikel ini menjelaskan bagaimana Gibran yang enggan melakukan sikap transparansinya terhadap para awak media. *Lead* yang di gunakan dalam artikel ini menggunakan *summary Lead* yang dimana *Lead* tersebut langsung memberikan point besar yang nantinya akan di tulis. *Lead* ini sendiri berisikan Gibran yang enggan di tanya oleh awak media. Kutipan yang di ambil masih relevan dengan topik yang di bahas. Pernyataan opini yang ada dalam artikel ini berisikan sambutan meriah dari para siswa yang menunggu kehadiran Gibran, akan tetapi di sini Gibran masih di sangkutmautkan dengan Jokowi dengan penyebutan putra Jokwi. Artikel ini di tutup dengan pembahasan Gibran yang sedang melakukan sesi foto bersama siswa yang memberikan kesan bahwasanya Gibran memang Bersahabat dengan masyarakat.

2.● **Struktur Skrip**

Artikel ini memenuhi nilai nilai dari 5w1h dengan penekanan pada *What* yaitu pembahasan kunjungan Gibran dalam melakukan tinjau makan bergizi gratis, namun enggan memberikan komentar dan melambaikan tangan. Dengan begitu dalam artikel ini ingin menekankan bahwasanya Gibran yang tidak mau memberikan komentar apapun dan terlihat seperti ada yang salah ketikan seseorang enggan memberikan komentar. Pada artikel ini mempunyai nilai berita terkait dengan *prominance* yang di mana membahas seorang tokoh penting yaitu Wakil Presiden.

3. **Struktur Tematik**

Dalam artikel ini pembahasan perparagraf masih tersusun dengan berkesinambungan dan salaing berketerkaitan, dalam artikel ini menggunakan *transtion for background* (transisi latar belakang) adalah jenis transisi dalam penulisan berita atau karya jurnalistik yang berfungsi untuk mengalihkan perhatian pembaca dari informasi utama ke bagian latar belakang atau konteks yang relevan dengan peristiwa yang sedang diberitakan.

4. Struktur Retoris

Dari gambar yang di sajikan berupa foto Gibran yang di kerumuni oleh masyarakat, komposisi gambar tampak bahwa Gibran dikelilingi dan dijaga ketat oleh pengawal. Hal tersebut memberikan kesan adanya jarak antara pejabat dan rakyat yang ingin ditemuinya. Penyebutan anak Jokowi Dodo terhadap Gibran, dapat artikan di sini melihatkan bahwasanya Gibran masih terus di sangkut mautkan dengan Jokowi Dodo.

4.2.19. Analisis Berita 10 Kompas.com

Judul : Ketika Gibran Akan Pegang Kendali di Tanah Air Saat Prabowo Tugas ke Luar Negeri...

Sumber : Kompas.com

Tanggal : 31-10-2024

Ringkasan : Berita ini mengabarkan bahwa Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka akan menjalankan tugas pemerintahan sementara Presiden Prabowo. Penunjukan Gibran sebagai pelaksana tugas dilakukan sesuai aturan yang berlaku. Mensesneg menyebutkan bahwa surat penugasan (Keppres) akan dikeluarkan. Pihak Istana juga menegaskan agar penugasan ini tidak disalahartikan sebagai bentuk kekuasaan penuh.

Tabel 4.19. Analisis Berita 10 Kompas.com Berjudul “Momen Gibran Pimpin Makan Siang Saat Retret Kabinet Merah Putih di Akmil Magelang”

Struktur Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	<i>Headline</i>	Ketika Gibran Akan Pegang Kendali di Tanah Air Saat Prabowo Tugas ke Luar Negeri...
	<i>Lead</i>	"Wakil Presiden (Wapres) Gibran Rakabuming Raka bakal memegang kendali pemerintahan di dalam negeri sementara Presiden Prabowo Subianto menghadiri Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) G20 dan Asia-Pacific Economic Cooperation (APEC)."
	Latar Berita	Gibran menggantikan peran Prabowo ketika Prabowo melakukan kunjungan.

Kutipan sumber	Sumber : Prasetyo Hadi "Ya pasti dong, kan aturannya pasti begitu," Sumber : Hasan "Jadi, wakil presiden menjalankan tugas-tugas presiden sebagai kepala pemerintahan ketika presiden sedang ke luar negeri,"
Pernyataan opini Penutup	- Penutup dalam artikel ini berisikan kata kata yang mengarah Gibran harus mealporkan segala kegiatannya nanti ketika Prabowo sudah kembali. Gibran akan memegang kendali pemerintahan sementara Presiden Prabowo menghadiri KTT luar negeri..
Skrip	<i>What</i>
	<i>Why</i>
	<i>When</i> <i>Who</i> <i>Where</i>
	<i>How</i>
Tematik	Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat
	Karena presiden menjalankan tugas luar negeri dan sesuai aturan, wapres mengambil alih tugas-tugas pemerintahan dalam negeri.
	31 Oktober 2024 Gibran Rakabuming Raka Prabowo ke luar negeri (Brasil dan Peru), Gibran di dalam negeri menjalankan tugas. Melalui Keppres resmi yang akan dikeluarkan, serta berdasarkan mekanisme administratif dan konstitusional. Paragraf 1–2 menjelaskan inti berita: Gibran akan memegang kendali pemerintahan karena Prabowo bertugas ke luar negeri.
	Paragraf 3–5 menyampaikan pernyataan dari Mensesneg bahwa penugasan ini adalah hal biasa dan sudah sesuai aturan.
	Paragraf 6–9 menjelaskan bahwa pihak Istana menegaskan tidak ada penyimpangan, serta memberikan konteks dengan membandingkan dengan masa pemerintahan Jokowi.

Retoris	Kata, idiom, gambar/foto, grafik, metafora	Paragraf 10–13 memperkuat legitimasi penugasan ini dengan menyebut Keppres terdahulu pada masa Wapres Ma'ruf Amin. dan penutup Dalam artikel ini menyajikan gambar berupa foto dokumentasi Prabowo dan Gibran saat menerima berita acara pelantikan
---------	--	---

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2025

Rincian Analisis

1. Struktur Sintaksis

Ketika Gibran Akan Pegang Kendali di Tanah Air Saat Prabowo Tugas ke Luar Negeri... dengan *headline* tersebut menjelaskan bagaimana kekuasaan Gibran dalam memegang penuh kendali ketika Prabowo melakukan sebuah kunjungan. Pada struktur sintaksis, berita ini dibuka dengan *Lead* dengan model *summary Lead* langsung yang menyampaikan informasi utama secara ringkas dan jelas, yaitu bahwa Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka akan memegang kendali pemerintahan di dalam negeri saat Presiden Prabowo Subianto menghadiri KTT G20 dan APEC di luar negeri. *Lead* ini tidak menggunakan gaya naratif atau deskriptif, tetapi langsung menuju poin utama, mencerminkan gaya pelaporan hard news yang umum digunakan Kompas. Latar informasi kemudian dijelaskan dengan cukup rinci, termasuk tanggal pelaksanaan KTT, lokasi acara, serta penegasan dari Menteri Sekretaris Negara mengenai aturan pengalihan tugas kepada wapres. Selain itu, dimuat pula informasi kontekstual berupa preseden yang pernah terjadi di masa pemerintahan sebelumnya (Jokowi dan Ma'ruf Amin), yang memperkuat kerangka legalitas penugasan ini. Kutipan yang digunakan dalam berita berasal dari sumber resmi seperti Mensesneg Prasetyo Hadi dan Kepala Kantor Komunikasi Kepresidenan Hasan Nasbi. Semua kutipan bersifat langsung dan mendukung narasi netral yang disampaikan. Tidak ditemukan pernyataan opini dari penulis dalam teks, menunjukkan bahwa berita ini sepenuhnya bersifat informatif.

2. Struktur Skrip

Pada struktur skrip, unsur 5W + 1H disampaikan secara lengkap. Peristiwa utama (apa) adalah penugasan Gibran sebagai pelaksana tugas presiden. Tokoh utama (siapa) yang disebut adalah Gibran, Prabowo, Mensesneg, dan pejabat Istana. Waktu kejadian (kapan) disebutkan secara spesifik yaitu pertengahan November 2024. Lokasi (di mana) terbagi dua: Prabowo di luar negeri, Gibran tetap di dalam negeri. Alasan (mengapa) penugasan dilakukan dijelaskan melalui aturan protokoler kenegaraan. Sementara itu, cara (bagaimana) penugasan dilakukan melalui Keppres yang akan diterbitkan, seperti halnya dalam praktik sebelumnya. Dengan menyampaikan semua unsur ini secara lengkap, berita memberikan gambaran yang utuh tentang peristiwa yang dilaporkan.

3. Struktur Tematik

hubungan antarparagraf dalam berita ini disusun secara logis dan berurutan. Paragraf pertama hingga kedua menyampaikan pokok utama berita dan konteks agenda luar negeri Prabowo. Paragraf ketiga sampai kelima memperkuat informasi dengan kutipan dari Mensesneg yang menegaskan legalitas tugas wapres. Paragraf keenam hingga kesembilan berfungsi sebagai klarifikasi dari pihak Istana agar tidak terjadi kesalahpahaman publik, sekaligus mempertegas posisi konstitusional wapres. Selanjutnya, paragraf kesepuluh hingga akhir memperkuat legitimasi tindakan ini dengan memberikan contoh konkret dari pemerintahan sebelumnya, memperlihatkan bahwa ini adalah praktik kenegaraan yang rutin, bukan fenomena baru. Transisi yang digunakan dalam artikel ini sendiri adalah *transition for background*, susunan paragraf tersebut menunjukkan kesinambungan logis yang kuat serta strategi penyampaian informasi yang bertahap dan mengedukasi.

4. Struktur Retoris

Gambar yang disajikan dalam artikel ini sendiri memperlihatkan Prabowo dan Gibran yang sedang menerima berita acara pelantikan yang di foto

dengan Gibran dan Prabowo sedang memegang sebuah kertas yang sedang di diperlihatkan oleh audiens yang ada.

4.2.20. Analisis Berita 10 Tempo.co

Judul : Kedua Kali Gibran Jalankan Tugas sebagai Kepala Pemerintahan Gantikan Sementara Presiden Prabowo

Sumber : Tempo.co

Tanggal : 26-10-2024

Ringkasan : Berita ini menginformasikan bahwa Presiden Prabowo Subianto kembali menunjuk Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka untuk menjalankan tugas pemerintahan di dalam negeri selama Prabowo menghadiri KTT D-8 di Mesir pada 17–19 Desember 2024. Penunjukan tersebut ditetapkan melalui Keputusan Presiden (Keppres) Nomor 34 Tahun 2024 yang diteken pada 16 Desember 2024. Dalam keppres tersebut, ditegaskan bahwa Wapres tetap wajib berkonsultasi kepada Presiden jika hendak menetapkan kebijakan baru. Praktik ini juga pernah dilakukan pada 8 November 2024 saat Prabowo melawat ke Tiongkok dan beberapa negara lain. Penugasan ini dijelaskan sebagai bagian dari kelancaran pemerintahan serta bagian dari kunjungan strategis luar negeri presiden.

Tabel 4.20. Analisis Berita 10 Tempo.co Berjudul “Pakai Baju Safari ala Prabowo, Gibran Pimpin Acara Makan Siang Retreat Kabinet Merah Putih”

Struktur Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	<i>Headline</i>	Pakai Baju Safari ala Prabowo, Gibran Pimpin Acara Makan Siang Retreat Kabinet Merah Putih
	<i>Lead</i>	“Presiden Prabowo Subianto kembali menerbitkan Keputusan Presiden (Keppres) Nomor 34 Tahun 2024 mengenai pendelegasian tugas-tugas kepresidenan di dalam negeri kepada Wakil Presiden (Wapres), Gibran Rakabuming Raka, selama ia melawat ke Mesir dan menghadiri Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) D-8 pada 17-19 Desember 2024.”
	Latar Berita	Informasi latar belakang disampaikan melalui penjabaran

Kutipan sumber	Kutipan sumber	<p>alasan penerbitan Keppres yang mengacu pada Pasal 4 UUD 1945 dan UU No. 30 Tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintahan.</p>
Pernyataan opini	Pernyataan opini	<p>Sumber : Keppres “Wakil Presiden segera melaporkan pelaksanaan tugas tersebut kepada Presiden,”</p>
Penutup	Penutup	-
Scrip	<i>What</i>	<p>Dalam penutup di artikel ini menjelaskan kabinet merah putih yang mengikuti serangkaian acara sebelum acara makan siang tersebut terjadi.</p>
	<i>Why</i>	<p>Penunjukan Wapres Gibran sebagai pelaksana tugas presiden saat Prabowo melakukan kunjungan luar negeri.</p>
	<i>When</i>	<p>Untuk menjaga kelancaran pemerintahan selama presiden menjalankan tugas diplomatik di luar negeri.</p>
	<i>Who</i>	16 Desember 2024
	<i>Where</i>	<p>Gibran Rakabuming Raka Prabowo ke Mesir (KTT D-8), sebelumnya ke Cina, AS, Peru, Brasil, Inggris; Gibran tetap di dalam negeri.</p>
	<i>How</i>	<p>Melalui penerbitan Keppres resmi yang menjelaskan pembagian tugas, dengan ketentuan bahwa wapres harus berkonsultasi dan melapor kepada presiden jika mengambil kebijakan baru.</p>
Tematik	Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat	<p>Paragraf satu hingga dua menyampaikan informasi utama berupa penunjukan Gibran sebagai pelaksana tugas presiden berdasarkan Keppres No. 34 Tahun 2024, serta dasar hukum penerbitan keppres tersebut.</p>
		<p>Paragraf ketiga menjelaskan ketentuan dalam keppres, terutama mengenai kewajiban konsultasi dan pelaporan kepada presiden.</p>
		<p>Paragraf keempat memuat narasi keberangkatan Prabowo ke Mesir, sekaligus menunjukkan keterlibatan Gibran yang melepas keberangkatan tersebut. Paragraf kelima hingga ketujuh menyampaikan konteks historis, bahwa penunjukan Gibran bukanlah yang pertama, dengan merujuk Keppres No. 31 Tahun 2024. Paragraf selanjutnya memperluas konteks dengan menyebutkan lawatan-lawatan luar negeri</p>

Retoris

Kata, idiom,
gambar/foto, grafik,
metafora

Prabowo sebelumnya dan alasan strategis di balik keikutsertaannya dalam berbagai forum internasional. Secara keseluruhan, alur paragraf saling berkaitan secara kronologis dan tematis, dengan pembahasan yang bergerak dari informasi faktual, kontekstual, hingga pembenaran strategis. Dalam artikel ini menyajikan sebuah gambar berupa foto, yang di mana foto tersebut menampilkan Prabowo dan Gibran dengan posisi Prabowo berdiri di depan Gibran.

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2025

Rincian Analisis

1. Struktur sintaksis

Kedua Kali Gibran Jalankan Tugas sebagai Kepala Pemerintahan Gantikan Sementara Presiden Prabowo, *headline* tersebut memberikan kesan bahwasanya bukan hanya sekali Gibran melakukan hal tersebut, sehingga membuat kesan Gibran sudah berpengalaman dalam menghadapi kejadian ini. Berita ini dibuka dengan *Lead* dengan model *summary Lead* yang menyampaikan pokok utama informasi secara cepat dan tegas, yakni bahwa Presiden Prabowo Subianto menerbitkan Keputusan Presiden (Keppres) Nomor 34 Tahun 2024 untuk mendelegasikan tugas kepresidenan kepada Wapres Gibran Rakabuming Raka selama ia melakukan kunjungan luar negeri ke Mesir dalam rangka KTT D-8. Penyampaian ini mencerminkan karakteristik berita straight news yang mengedepankan fakta utama di awal paragraf. Selanjutnya, latar informasi dalam berita ini mencakup penjelasan alasan penunjukan Gibran, dasar hukum penerbitan keppres (UUD 1945 Pasal 4 ayat 1 dan UU Administrasi Pemerintahan), serta menyebut bahwa penugasan ini bertujuan menjaga kelancaran pemerintahan. Penulis juga menyampaikan bahwa Keppres memuat ketentuan tentang konsultasi antara wapres dan presiden jika ingin menetapkan kebijakan baru, serta batas waktu penugasan sampai presiden kembali. Kutipan yang digunakan berasal dari salinan Keppres dan laporan dari Antara. Salah satu kutipan langsung berbunyi “Wakil Presiden segera melaporkan pelaksanaan tugas tersebut kepada Presiden,” yang dikutip dari diktum ke-3 Keppres. Sementara

kutipan tidak langsung datang dari bagian pertimbangan Keppres yang menjelaskan maksud penugasan tersebut. Tidak ditemukan pernyataan opini dari penulis. Berita di tutup dengan model *out of gas ending* yang di mana penutup di akhiri dengan secara alami tanpa tambahan apapun.

2. Struktur Skrip

Unsur apa dari berita ini adalah penugasan Gibran sebagai pelaksana tugas presiden selama Prabowo melakukan kunjungan kenegaraan. Siapa yang terlibat adalah Presiden Prabowo Subianto dan Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka sebagai aktor utama, serta lembaga yang disebut seperti Sekretariat Negara sebagai pelaksana administratif Keppres. Kapan peristiwa ini berlangsung adalah pada 17–19 Desember 2024, dengan Keppres diteken pada 16 Desember 2024. Di mana atau lokasi yang disebut adalah Mesir sebagai tempat pelaksanaan KTT D-8, dan Jakarta sebagai lokasi awal keberangkatan Prabowo. Mengapa penunjukan ini dilakukan dijelaskan dalam alasan keppres, yakni untuk memastikan kelancaran pemerintahan selama presiden berada di luar negeri. Sementara itu, bagaimana penunjukan ini dilaksanakan adalah melalui Keppres resmi, dengan ketentuan bahwa Wapres hanya menjalankan tugas administratif dan harus meminta persetujuan Presiden sebelum menetapkan kebijakan strategis. Rangkaian 5W + 1H ini disampaikan secara utuh dan sistematis sepanjang paragraf-paragraf berita.

3. Struktur Tematik

Secara tematik, struktur paragraf dalam berita ini saling berkaitan dan membentuk alur kronologis serta argumentatif yang logis. Paragraf pertama menyampaikan informasi utama terkait penunjukan Gibran melalui Keppres Nomor 34 Tahun 2024. Paragraf kedua menjelaskan dasar hukum serta alasan dikeluarkannya Keppres, termasuk menyebutkan bahwa tujuannya adalah menjaga kelancaran pemerintahan. Paragraf ketiga dan keempat memperluas informasi dengan menjelaskan rincian isi Keppres, seperti syarat konsultasi dengan presiden serta berakhirnya penugasan setelah

presiden kembali. Paragraf kelima memperkuat informasi dengan menyampaikan detail keberangkatan Prabowo dan peran Gibran saat melepasnya. Selanjutnya, paragraf keenam hingga akhir memberi konteks lebih luas dengan menyebut penugasan serupa sebelumnya pada 8 November 2024, termasuk daftar negara tujuan Prabowo dan alasan pentingnya kunjungan tersebut. Dengan demikian, hubungan antarparagraf menunjukkan kesinambungan ide dan saling melengkapi satu sama lain, dari fakta pokok, dasar hukum, hingga konteks strategis dan pembandingan historis.

4. Struktur Retoris

Dalam artikel ini hanya menampilkan gambar berupa foto dokumentasi yang menampilkan Prabowo dan juga Gibran. Dengan foto berposisi

- Presiden Prabowo berdiri di depan Wakil Presiden Gibran, hal tersebut jika di artikan, bahwasanya Prabowo masih memegang penuh kekuasaan dengan berdiri di depan Gibran dan memberikan sebuah isyarat semuanya akan tetap di kontrol oleh Presiden Prabowo

4.3. Hasil Analisis *Framing* Kompas.com dan Tempo.co

Berdasarkan hasil ringkasan yang ditemukan peneliti dari artikel berita oleh media nasional Kompas.com dan Tempo.co yang membahas mengenai kinerja Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka dalam 100 hari pertamanya menjabat. Penelitian ini menganalisis pembedaan pemberitaan terkait artikel berita dari Kompas.com dan Tempo.co. Dari analisis yang dilakukan peneliti melalui media nasional Kompas.com dan Tempo.co, kedua media tersebut memiliki sudut pandang dan cara yang berbeda untuk membingkai peristiwa tersebut. Perbedaan ini dianalisis menggunakan empat struktur pembedaan, yaitu struktur sintaksis, skrip, tematik, dan retorik. Pembedaan pemberitaan dari kedua media nasional tersebut dijelaskan dalam tabel, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.21. Hasil Analisis *Framing* Kompas.com dan Tempo.co

Perangkat Framing	Kompas.com	Tempo.co
Sintaksis	<p>Pada kompas.com sendiri mayoritas <i>headline</i> yang di gunakan Kompas.com cenderung memilih judul yang informasional dan netral, dengan menyoroti aktivitas Gibran secara positif, misalnya soal peluncuran program atau keterlibatan dalam kegiatan kenegaraan.</p> <p><i>Lead</i> yang di gunakan dalam artikel kompas ini di dominasi Menggunakan <i>summary Lead</i> yang langsung merangkum poin utama berita seperti, kegiatan Gibran, tempat berlangsungnya acara, dan makna di baliknya.</p> <p>Kutipan yang di ambil pada artikel kompas.com sendiri di dominasi dengan kutipan dari pejabat resmi seperti Deputi Sekretariat Wapres atau Hasan Nasbi, dengan gaya bahasa yang netral dan formal.</p> <p>Penutupnya pada artikel pada media Kompas di dominasi dengan berisi informasi tambahan, dan cenderung menghindari konflik atau kata kata yang memang mengarah pada hal negatif.</p>	<p>Tempo menggunakan <i>headline</i> yang lebih tajam dan kritis dengan menggunakan kata kata yang dapat di bilang lebih mengarah pada Gibran tentang negatif. Mulai dari penggunaan kata yang di gunakan seperti kata “lambaikan tangan tanpa komentar”, dan “ala prabowo”</p> <p>Dalam media Tempo.co sama dengan seperti media Kompas.com, menggunakan <i>Lead</i> dengan model <i>summary Lead</i>, dengan langsung menjabrakan garis besar berita dalam paragraf awal.</p> <p>Kutipan dalam media Tempo.co di dominasi dengan Kutipan dari Gibran itu sendiri.</p> <p>Ending pemberitaan pada media Tempo.co sendiri di dominasi dengan model <i>out of gas ending</i> dan <i>quote kicker</i>.</p>
Skrip	<p>Kompas lebih menonjolkan unsur <i>What</i> dan <i>How</i>. Media ini fokus memberitakan apa saja yang dilakukan Gibran, seperti memimpin acara atau meluncurkan program, dan bagaimana kegiatan itu berlangsung dengan tertib dan positif. Beritanya disusun rapi dan cenderung menghindari konflik.</p>	<p>Tempo lebih menonjolkan unsur <i>Who</i> dan <i>Why</i>. Media ini sering menekankan siapa Gibran dalam konteks politik, seperti menyebutnya sebagai "putra Presiden Jokowi", dan menjelaskan alasan di balik sikap atau tindakan Gibran. Beritanya disajikan dengan nada yang lebih kritis</p>
Tematik	<p>Paragraf tersusun secara berurutan dan saling berkaitan, dengan alur pembahasan yang jelas dan terstruktur</p> <p>Menggunakan <i>section technique</i>, yaitu pemisahan topik secara sistematis.</p>	<p>Paragraf juga saling berhubungan, dan terstruktur Tempo juga menggunakan teknik pembagian bagian (<i>section technique</i>).</p> <p>Tempo juga memakai <i>transition for background</i>, yaitu teknik penulisan yang</p>

Retoris	<p>Transisi yang di gunakan dalam media kompas.com sendiri di dominasi dengan transition for background, yakni dengan menyusun informasi latar sebelum masuk ke peristiwa utama.</p> <p>Pada penyajian gambar berupa foto dokumentasi pada media Kompas.com ini cenderung memilih gambar gambar yang memang membuat citra Gibran menjadi baik.</p> <p>Sedikit dalam menggunakan kata khiasan hanya ada kata “langsung tancap gas” yang di mana hal tersebut mengartikan mempercepat Pelaksanaan Program/Kebijakan.</p>	<p>menyajikan informasi latar belakang terlebih dahulu sebelum masuk ke inti peristiwa.</p> <p>Pada penyajian gambar berupa foto dokumentasi pada artikel Tempo.co sendiri di dominasi dengan pengambilan gambar dokumentasi yang berbeda seperti pada pengambilan dokuemntasi program lapormas, lalu foto Gibran yang terkesan kaku dan gugup.</p> <p>Dalam media tempo sendiri seringkali penyebutan Gibran di awali dengan putra sulung Jokowi. Kata idiom lainnya seperti gigit jari, memangku kepentingan, dan di emban kembali.</p>
---------	--	---

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2025

Jika di lihat dari struktur retoris, Tempo.co dan Kompas.com memiliki perbedaan yang paling berbeda pada alat ukur yang ada di Pan & Kosicki. Mulai dari segi pengambilan gambar berupa dokumentasi di tempat kejadian, tempo selalu mengambil gambar berupa foto yang mempunyai tujuan berbeda dari Kompas.com. Dari penyajian gambar dan bahasa dalam pemberitaan, Kompas.com cenderung membangun citra positif Gibran dengan memilih foto-foto yang mendukung penampilan baik serta minim penggunaan kata-kata bersifat kritis atau idiom yang tajam. Sebaliknya, Tempo.co lebih menampilkan sisi kritis terhadap Gibran, baik melalui pemilihan foto yang menunjukkan ekspresi kaku dan gugup, maupun melalui penggunaan idiom dan penyebutan yang menekankan latar belakangnya sebagai putra sulung Presiden Jokowi dan anak Jokowi dalam hal tersebut terlihat bagaimana Gibran yang masih di tekankan dalam bayang bayang Mantan Presiden yaitu Jokowi yang di mana hal itu memberikan kesan bahwasanya Gibran masih di bayang bayangin oleh isu yang pernah ada terkait mantan Presiden Jokowi. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan *framing* pemberitaan, di mana Kompas.com cenderung mendukung, sementara Tempo lebih kritis terhadap sosok Gibran.

Dapat di lihat dari struktur skrip menjadi hal kedua yang jelas berbeda antara kedua media tersebut. Kompas.com lebih menonjolkan unsur *What* dan *How*, dengan menekankan pada apa yang dilakukan Gibran dan bagaimana kegiatan tersebut berlangsung secara positif dan tertib, sehingga menciptakan kesan netral dan mendukung. Sebaliknya, Tempo lebih menekankan unsur *Who* dan *Why*, dengan menyoroti latar belakang Gibran sebagai putra Presiden Jokowi serta alasan di balik tindakannya, yang disampaikan dengan sudut pandang yang lebih kritis.

Dalam struktur sintaksis, Dari analisis struktur dan gaya penulisan, dapat dilihat bahwa Kompas.com cenderung menyajikan berita tentang Gibran Rakabuming Raka secara informatif, netral, dan positif. Hal ini tampak dari pemilihan *headline* yang menekankan aktivitas kenegaraan, penggunaan *summary Lead* yang merangkum inti kegiatan, serta kutipan dari pejabat resmi dengan bahasa formal. Artikel Kompas.com juga menampilkan pernyataan opini dari penulis yang mendukung citra positif Gibran, serta menghindari konflik dalam penutupnya. ●

Sebaliknya, Tempo.co lebih menonjolkan sisi kritis dan tajam dalam pemberitaan. *Headline* menggunakan diksi yang kuat dan mengarah ke sisi kontroversial Gibran. Meskipun juga menggunakan *summary Lead*, Tempo lebih banyak mengutip langsung pernyataan Gibran, serta menampilkan opini eksplisit seperti penyebutan “putra sulung Jokowi”. Artikel Tempo juga tidak staku dalam mengangkat narasi kekecewaan publik.

Dapat di lihat dari struktur tematik bahwa baik Kompas.com maupun Tempo.co menerapkan struktur penulisan yang sistematis dan terorganisir, dengan memanfaatkan teknik *section* untuk memisahkan topik secara jelas. Keduanya juga menggunakan teknik *transition for background*, yaitu metode yang menyajikan informasi latar belakang terlebih dahulu sebelum membahas inti peristiwa. Paragraf-paragraf dalam kedua media disusun secara berurutan, saling terkait, dan membentuk alur pembahasan yang terstruktur serta mudah dipahami, meskipun gaya dan sudut pandangnya berbeda.

dalam konteks jurnalisme online, Kompas.com dan Tempo.co termasuk dalam kategori *mainstream news sites* yang memiliki reputasi tinggi dan pembaca luas. Kompas.com cenderung menyajikan berita secara netral dan informatif, dengan struktur berita yang rapi dan gaya bahasa yang sopan, sesuai dengan

karakteristik jurnalisme daring yang menekankan akurasi, kecepatan, dan etika (Romli, 2020; Putri, 2022).

Dalam konteks konstruksi sosial media massa, hasil *framing* menunjukkan bahwa realitas Gibran sebagai wakil presiden tidak bersifat netral atau objektif, melainkan dikonstruksi secara berbeda oleh masing-masing media. Kompas.com berkontribusi dalam membentuk citra Gibran sebagai pemimpin muda yang aktif dan terstruktur, sedangkan Tempo cenderung membentuk realitas yang mempertanyakan legitimasi politik dan kinerja personalnya. Hal ini sejalan dengan teori Berger & Luckmann bahwa realitas sosial dibentuk secara simbolik dan subjektif melalui media (Roli, 2024).

Dalam konteks posisi media pendukung pemerintah, Kompas.com ditandai oleh ketiadaan unsur evaluatif maupun sensasional dalam penyajian berita. Namun, aspek keseimbangan tetap menjadi perhatian yang signifikan. Dalam Jurnal yang di tulis oleh wijaya, sutjipto, dan sari menjelaskan Sebagian besar artikel hanya menyajikan pandangan dari satu pihak tanpa menawarkan perspektif alternatif yang dapat memperkaya sudut pandang pembaca. Ketidakseimbangan ini dapat memengaruhi persepsi publik, terutama dalam isu-isu strategis seperti kebijakan pemerintahan. Sebagai salah satu media arus utama yang memiliki pengaruh besar dalam membentuk opini publik, Kompas.com diharapkan dapat mengedepankan pemberitaan yang lebih seimbang dengan menyertakan berbagai sudut pandang yang relevan. Dengan begitu perkataan tersebut cukup relevan dengan temuan hasil dalam komparasi dari tabel di atas, yang berisikan memang kutipan yang di ambil dari Kompas.com di dominasi dengan kutipan kutipan sumber dari pejabat resmi.

Dalam unit analisis berupa 20 berita dari Kompas.com dan Tempo.co 100 hari kerja Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka, semua berita yang dianalisis menunjukkan konsistensi dalam menekankan nilai berita prominence, yaitu penekanan pada pentingnya peran dan posisi Gibran sebagai tokoh publik yang memiliki pengaruh signifikan dalam pemerintahan. Keberadaan Gibran sebagai sosok sentral dalam setiap liputan menjadi daya tarik utama bagi media dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat.

Media Tempo.co berkomitmen untuk menerapkan standar yang tinggi dalam dunia jurnalistik, dengan ciri khas sebagai media independen yang tidak

terikat dengan pemerintah. Tempo secara konsisten mengangkat isu-isu terkini secara berkala melalui berbagai produk jurnalistiknya, baik dalam bentuk tulisan maupun video (Aisyah , Remanu , Farroza , Pratiwi ,Fatkhuri, 2024). Dengan begitu Tempo.co dan kompas.com mempunyai posisi yang memang terlihat bersebrangan, hasil yang ada pada tabel di atas menjelaskan bagaimana kedua media itu sendiri membingkai sosok Gibran dalam 100 hari kerjanya sebagai wakil presiden, dan memperlihatkan bagaimana Tempo.co dan kompas.com yang memberikan gambaran berbeda.

